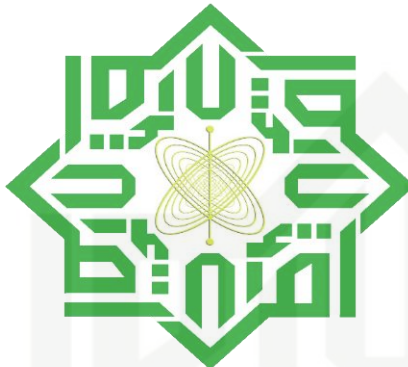


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**6495/KOM-D/SD-S1/2024****ANALISIS SEMIOTIKA COVER MAJALAH TEMPO PADA
KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA**

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH:**GANDI RAMADHAN****NIM: 12040312536****PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU****2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP COVER MAJALAH TEMPO PADA KASUS
PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA**

Disusun oleh:

GANDI RAMADHAN
NIM. 12040312536

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 7 Maret 2024

Pembimbing,

Dr. Musfaldy, M.Si.
NIP. 19121201 200001 1 003

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Gandi Ramadhan
NIM : 12040312536
Judul : Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Pada Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 April 2024



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2018

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP.19821225201101 1 011



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Gandi Ramadhan
 NIM : 12040312536
 Judul : Analisis Semiotik Terhadap Cover Majalah Tempo Pada Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
 Tanggal : 23 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dewi Sukartik, M.sc
NIK. 130 311 019

Rusyda Fauzana, M.si
NIP. 19840504 201903 2 011



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Gandi Ramadhan
Nim : 12040312536
Tempat/ Tgl. Lahir : Padang Sidempuan, 04 Desember 2000
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Terhadap Cover Majalah Tempo Pada Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Semiotik Terhadap Cover Majalah Tempo Pada Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut. Demikianlah Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Maret 2024

pernyataan

METERAI
TEMPEL
69EAKX189386206

Gandi Ramadhan

NIM. 12040312536

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 13 Maret 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Gandi Ramadhan
NIM : 12040312536
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Cover Majalah Tempo Pada Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Musfialdy, M.Si.
NIP. 19121201 200001 1 003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Gandi Ramadhan
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Nim : 12040312536
Judul : ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP COVER MAJALAH TEMPO PADA KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA

Pemberitaan Isu pembunuhan Brigadir Yosua ditengrai dengan keterlibatan Inspektur Jendral Ferdy Sambo sebagai anggota kepolisian. Awalnya kasus ini merupakan aksi tembak-menembak antara Brigadir Yosua dan Bharada Eliezer. Tetapi dalam perjalanan kasus tersebut ternyata ditemukan berbagai kejanggalan dan diduga aksi tembak-menembak ini adalah usaha untuk menghilangkan jejak pembunuhan Brigadir Yosua. Hal itu kemudian menjadi sorotan Utama bagi media Massa Tempo untuk megilustrasikan topik tersebut dalam cover majalahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa makna dari setiap bentuk Ilustrasi dilihat dari jenis Sign (Qualisign, Sinsign, Legisign) Object (Icon, Indeks, Simbol) dan Interpretant (Rheme, Dicisign, Argument) beserta hasil Representasi Sosok Sambo dilihat dari pemaknaan Sign, Object dan Interpretant dengan pendekatan Stuart Hall. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan metode kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika Pierce. Hasil Peneltian yang dikaji melalui semiotika Pierce ini memuat pemaknaan warna dengan ilustrasi tiap bentuk objek dan gesture eskpresi wajah Ferdy Sambo serta makna judul cover dengan pendekatan Stuart Hall. Hasilnya adalah merepresentasikan sosok Ferdy Sambo sebagai sosok yang tidak bertanggung jawab, pembohong, bernafsu dan licik sebagai upaya untuk melancarkan aksinya dalam pembunuhan Brigadir Yosua yang melibatkan berbagai orang.

Kata Kunci : Ferdy Sambo, Brigadir Yosua, Semiotika pierce, Representasi Stuart Hall, Majalah Tempo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name: Gandi Ramadhan

Department: Communication Sciences

Number: 12040312536

Title: SEMIOTIC ANALYSIS OF TEMPO MAGAZINE COVERS ON THE MURDER CASE OF BRIGADIR YOSHUA

Reporting on the issue of Brigadier Yosua's murder was suspected to involve Inspector General Ferdy Sambo as a member of the police. Initially, this case involved a shootout between Brigadier Joshua and Bharada Eliezer. However, during the course of the case, various irregularities were discovered and it is suspected that this shooting was an attempt to eliminate traces of Brigadier Joshua's murder. This then became the main focus for the media Massa Tempo to illustrate this topic on the cover of its magazine. This research aims to find out what is the meaning of each form of illustration seen from the type of Sign (Qualisign, Sinsign, Legisign) Object (Icon, Index, Symbol) and Interpretant (Rheme, Dicisign, Argument) along with the results of the Sambo Figure Representation seen from the meaning of Sign, Object and Interpretant with a Stuart Hall approach. This research uses a constructivist paradigm with a qualitative method approach. The research method used is Pierce's semiotic analysis. The research results studied through Pierce's semiotics include the meaning of color with illustrations of each object shape and Ferdy Sambo's facial expression gestures as well as the meaning of the cover title using Stuart Hall's approach. The result is to represent the figure of Ferdy Sambo as irresponsible, a liar, passionate and cunning in an effort to carry out his actions in the murder of Brigadier Joshua which involved various people.

Keywords: Ferdy Sambo, Brigadier Yosua, Pierce Semiotics, Stuart Hall Representation, Tempo Magazine

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, Shalawat dan salam, semoga selalu tercurahkan kepada kekasih yang tak pernah putus kasih dan sayangnya, Baginda Rosulullah Muhammad Shalallah hu Alaihi wa Salam. Dengan izin-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP COVER MAJALAH TEMPO PADA KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA”**. Skripsi ini disusun dalam rangka menuangkan hasil karya ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan segala kekhilafan sangat mungkin terjadi dalam penyusunan karya ilmiah ini. Dengan begitu, penulis menerima segala bentuk kritik saran masukan untuk perbaikan bagi penulis dan demi kesempurnaan penulis dalam kesempatan yang akan datang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan sedalam dalamnya rasa terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yang memberikan semangat baik secara moril maupun materil dan menanti anaknya menjadi sosok yang bermanfaat yaitu ayahanda Eri Sastra dan Ibunda Miswarti. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Saudara perempuan penulis Ezzy Febri Nanda dan Nazwa Cantika Putri serta saudara laki-laki penulis Yuda Puji Mori yang selalu memberikan semangat. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis dengan penuh rasa hormat dan ketulusan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam bentuk apapun kepada penulis, terlihat maupun tidak terlihat. Terutama ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imran Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos., M.,soc. Sc selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memudahkan terkait keperluan administrasi selama penulis menjalani masa perkuliahan dan juga senantiasa memberi nasehat-nasehat dan masukan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Musfialdy, M.Si., selaku dosen pembimbing yang banyak membantu dan memberikan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga bapak selalu sehat dan dilancarkan segala urusan.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terkhusus dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah menularkan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan. Semoga menadi pahala jariyah dan ilmu yang diberikan bermanfaat dan dapat penulis amalkan.
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis haturkan dengan segala hormat kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Eri Sastra dan Ibunda Miswarti serta keluarga besar penulis. Terima kasih atas dukungan, do'a dan kasih sayang kepada penulis dan menjadi pemasok energi untuk mengejar cita-cita dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Bapak Suardi dan Almh Ibu Eni yang telah menjadi orang tua kedua penulis selama di Kota Pekanbaru. Terimakasih telah menerima penulis dengan baik dan menganggap penulis seperti anak sendiri.
 9. Kepada diri sendiri, Gandi Ramadhan, yang telah berjuang sampai pada titik saat ini. Terima kasih dan tetap semangat untuk mencoba dan belajar hal-hal baru. Semoga tetap tegar berjuang meraih impian sampai bisa menularkan kebahagiaan kepada orang lain, khususnya orang tua dan keluarga.
 10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Sisi Andri Almatin. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan punulis dalam menggapai gelar ini. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi, baik itu tenaga maupun waktu kepada penulis. Serta telah mendukung, menghibur dan selalu memberi motivasi kepada penulis untuk selalu pantang menyerah.
 11. Terimakasih kepada temen-temen Jurnalistik O yang telah memberikan semangat dan warna dalam dunia perkuliahan.
 12. Terimakasih kepada temen dekat seperjuangan Fathan Surya Hamdi, Arnaldo Okta Brianda, M. Rhazi Altafa dan Wahyu Jamil yang membantu banyak hal dalam perkuliahan.
 13. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 06 Maret 2024
Penulis

GANDI RAMADHAN
NIM. 12040312536



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR PUSTAKA	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DATAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Lartar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Pertanyaan Penelitian	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Sumber Data Penelitian	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Validitas Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV GANBARAN UMUM.....	36
4.1 Sejarah Tempo	36
4.2 Visi dan Misi Tempo	37
4.3 Struktur Organisasi	38
4.4 Kasus Ferdy Sambo	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Sampul Majalah Tempo 25-31 Juli 2022	41
Gambar 5. 2 Sampul Majalah Tempo 08-14 Agustus 2022.....	46
Gambar 5. 3 Sampul Majalah Tempo 22-26 Agustus 2022.....	51
Gambar 5. 4 Sampul Majalah Tempo 25-31 Juli 2023	56



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1	41
Tabel 5. 2	42
Tabel 5. 3	44
Tabel 5. 4	46
Tabel 5. 5	48
Tabel 5. 6	49
Tabel 5. 7	51
Tabel 5. 8	52
Tabel 5. 9	54
Tabel 5. 10	56
Tabel 5. 11	57
Tabel 5. 12	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATAR BAGAN

Bagan 2. 1 Segitiga Makna	29
Bagan 2. 2 Keranga Pikir	32



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Lartar Belakang

Beberapa waktu lalu isu hangat di media massa adalah terkait dengan pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat Isu ini Muncul dan menghangat pada bulan Juli 2022 dan berlanjut hingga tahun 2023. Masalah ini pertama kali berawal ketika dilaporkan bahwa Brigadir yosua tewas dalam pertengkaran saling tembak dengan Bharada Richard Eliezer, atau Bharada E. Insiden tembak menembak tersebut dipicu oleh klaim bahwa Brigadir Yosua diduga telah melakukan pelecehan seksual terhadap Putri Candrawathi yang merupakan istri dari Ferdy Sambo.¹

Sebelumnya Sesuai dengan keterangan awal polisi, Brigadir Yosua tewas dalam insiden baku tembak dengan Bharada Richard Eliezer di rumah dinas Ferdy Sambo di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada 8 Juli 2022 pukul 17.00. Namun, tim khusus menemukan sejumlah fakta yang membantah klaim tersebut. Tim khusus Polri memastikan kematian Yosua disebabkan oleh penembakan, bukan aksi tembak menembak.

Dari berbagai fakta yang ditemukan dalam kasus tersebut kenyataan peristiwa tersebut bukan insiden tembak menembak. Fakta yang di dapatkan adalah terlihat bahwa Ferdy Sambo yang merencanakan penembakan dan bukan Pristiwa insiden saling tembak-menembak. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menjelaskan bahwa motif Ferdy Sambo melakukan aksinya membunuh Brigadir J beralasan karena emosi sehingga tidak dapat menahan amarah di saat mengetahui pengaduan Putri Candrawathi yang merupakan istri sambo, perihal peristiwa di Magelang, Jawa Tengah.² Fakta selanjutnya, berupa rekaman CCTV yang menjadi bukti penting atas meninggalnya Brigadir Yosua di kediaman Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo, CCTV tersebut terbukti dengan sengaja di rusak serta sengaja ditukar. Aparat Propam dan Bareskrim Polri menjadi dalang di balik perusakatan CCTV tersebut. Kapolri menyampaikan bahwa petugas Propam dan Bareskrim yang melepas dan mengganti hard disk CCTV di kediaman pribadi Ferdy Sambo di Jalan Saguling III, Duren Sawit, Jakarta, dikenai sanksi karena telah melanggar kode etik. oknum-oknum yang merusak rekaman CCTV asli saat detik-detik terakhir Brigadir Yosua sebelum dieksekusi juga telah diperiksa Timsus Ada kemungkinan Personel Biro Paminal Propam Polri ikut campur

¹ Media Indonesia, 2022, <http://www.jurnalmediaindonesia.com/2022/08/update-lengkap-kronologi-kasus.html>.

² Media Indonesia, 2023, <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/517310/kapolri-beberkan-7-fakta-pembunuhan-brigadir-yoshua-hutabarat>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam proses penanganan kasus tersebut. Pengungkapan kasus kematian Brigadir Yosua berjalan sangat lamban hingga pada 3 Agustus 2022, di saat sebelum status Bharada E ditetapkan sebagai tersangka. Kalaupun ada perbaikan, tetap saja membingungkan karena keterangan saksi dan hasil di tempat kejadian perkara tidak menemukan kesamaan. Peristiwa yang terjadi pada tanggal 8 Juli 2022 ini menuai Penghalangan oleh sejumlah oknum polisi sehingga menjadi penyebab lambatnya pengungkapan kasus tersebut.³ Misalnya, dari bukti yang dihimpun penyidik Polres Jakarta Selatan terungkap adanya campur tangan Divisi Propam dalam penyusunan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) para saksi. Menurut Kapolri, salah satu tersangka dibalik tewasnya Brigadir yosua, Kuat Maruf yang hendak ditangkap, mencoba melarikan diri. kuat Ma'ruf merupakan sopir Pribadi istri Ferdy Sambo. Penangkapan Kuat Mak'ruf dilakukan setelah Bharada Richard menjadi justice collaborator dalam proses peradilan. Kuat adalah asisten rumah tangga keluarga Ferdy Sambo dan sopir untuk Putri Candrawathi.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menjelaskan dengan rinci jumlah anggota yang diperiksa terkait penembakan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat naik dari semula 83 menjadi 97 orang, sebanyak 35 orang melanggar kode etik. Dengan rincian dua bharada, dua briptu, satu brigadir, satu briпка, satu ipda, dua iptu, lima AKP, empat pangkat kompol, tujuh pangkat AKB, enam pangkat kombes, tiga orang pangkat brigjen dan satu orang pangkat Irjen. Dari 35 personel tersebut, 18 telah ditempatkan di lokasi tempat khusus (patsus), Provost Mabes Polri dan Mako Brimob Polri, sedangkan sisa lainnya masih dalam pemeriksaan lanjutan. Tiga orang dari 18 yang berada di penempatan khusus yaitu, Inspektur Jenderal Ferdy Sambo, Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumiu (RE) atau E, dan Briпка Ricky Rizal (RR), telah ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat.

Majalah merupakan salah satu produk dari media massa. Majalah memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan bentuk media massa lainnya. Tata letak memungkinkan lebih banyak foto dan gambar, yang merupakan salah satu keuntungannya. Maka dari itu majalah juga sering dikaitkan dengan visualisasi. Proses pembuatan gambar abstrak yang tidak cukup jelas menjadi lebih konseptual dikenal sebagai visualisasi. Hal ini dilakukan agar gambar tersebut dapat mengikat sudut pandang pembaca, membantu pembaca dalam

³ Media Indonesia, 2023, <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/517310/kapolri-beberkan-7-fakta-pembunuhan-brigadir-yoshua-hutabarat>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menganalisis, memutuskan, dan juga memikirkan suatu masalah dengan cara mengimajinasikan kejadian sesuai fakta.

Majalah Tempo adalah salah satu dari sekian banyak majalah berbasis online di Indonesia yang tersisa dan tetap eksis pada saat ini. Majalah Tempo tersedia secara digital dan dapat dibaca di situs Tempo.co atau melalui aplikasi Tempo mobile. Tempo selalu menerbitkan majalah mingguan dengan sampul mencolok yang kerap memicu perdebatan dan kontroversi. Dalam sebuah majalah, penempatan foto, ilustrasi, pilihan warna, simbol, dan gambar lainnya menjadi penting dan diperhatikan. Ini termasuk memilih atau membuat ide cover majalah. Karena cover majalah adalah bagian depan dan terluarnya. Bagian majalah yang dapat dilihat langsung oleh pembaca berkaitan dengan isi terbitannya adalah cover itu majalah itu sendiri. Cover majalah biasanya menggunakan kertas yang bagus dengan gambar dan warna yang menarik.⁴ Sampul pada majalah Tempo menggunakan ilustrasi gambar atau foto seperti halnya artis terkenal, ilustrasi penuh makna, atau lainnya yang dapat menarik minat dan fokus konsumen sehingga konsumen tertarik untuk membaca majalah tersebut.

Ada beragam macam model komunikasi di dalam komunikasi. Ditinjau dari yang mudah di pahami dan naik ke tingkat memiliki kerumitan tertentu. Unsur media atau perantara tidak dapat dipisahkan dari semua model komunikasi. Oleh sebab itu, boleh dikatakan bahwa media atau alat komunikasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Seorang pakar komunikasi bernama David K. Berlo pada tahun 1960 menggambarkan formula komunikasi yaitu Sumber (Source), Pesan(Message), saluran atau (Channel) dan penerima (Received) formula ini biasanya di sebut dengan formula komunikasi “SMCR”.⁵ Komponen ketiga adalah media, yang berfungsi sebagai penghubung antara pengirim dan penerima. Sehingga dapat di lihat pentingnya komponen media atau perantara sebagai penghubung terjalannya komunikasi. Komunikasi media massa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang paling lazim ditemui dari berbagai bentuk komunikasi.

Komunikasi massa adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan media massa yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara komprehensif dan lengkap kepada banyak orang. Komunikasi massa biasanya memiliki khalayak yang heterogen dan tidak dikenal. Demikian juga komunikasi massa juga memiliki Karakteristik yaitu mampu menciptakan

⁴ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007). Hal 114

⁵ Ali Nurdin, *Pengantar Ilmu Komunikasi, IAIN Sunan Ampel Press*, vol. 1, 2020. Hal 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keharmonisan dengan audiens dalam menyampaikan pesan.⁶ Istilah media massa menguraikan alat khusus yang bekerja pada tingkatan yang berbeda, dari proporsi yang terbatas hingga kemampuan untuk menjangkau dan melibatkan semua katagori masyarakat dalam skala yang sangat besar. Istilah komunikasi massa mengacu pada berbagai media yang telah ada sejak lama dan masih digunakan, seperti surat kabar, majalah, film, radio, televisi, internet dan lain-lain.⁷ Saat ini media massa telah sampai pada tahap inovasi yang didorong oleh kemajuan teknologi sehingga kini telah mencapai titik 4.0, dimana segala sesuatunya dulu sederhana, kini sudah begitu digital. Satu yang dapat dijelaskan dan yang efeknya dirasakan oleh kedua pelaku, terutama sebagai sumber pesan dan sebagai penerima pesan.

Dari berbagai polemik dan fenomena yang ada di dalam isu pembunuhan Brigadir Yosua Tersebut. Penulis menaruh perhatian kepada empat cover Majalah Tempo yang menampilkan sosok Ferdy Sambo. Sosok Ferdy Sambo yang muncul pada empat Edisi majalah, Yaitu edisi 25-31 Juli 2022 "Siapa Pembunuh Brigadir Yosua", Edisi 8-14 Agustus 2022 "Skenario Sambo", Edisi 22-26 Agustus 2022 "Motif Pembunuhan Brigadir Yosua" dan Edisi 20-26 Februari 2023 "Kasak-Kusus Sebelum Vonis". Sehingga peneliti tertarik untuk membedah simbol dan tanda yang ada pada cover Majalah Tempo di atas secara koperhensif. Sehingga dapat mengetahui makna dan pesan tersirat dari cover tersebut.

Alasan dipilihnya empat edisi di atas sebagai bahan penelitian adalah karena setiap pembaca memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda dan tidak semua orang yang membaca bisa dengan mudah memahami maksud dari gambar dan ilustrasi yang ada pada cover Majalah Tempo. Hal ini menarik dan mendorong penulis ingin menganalisa tentang makna yang terkandung dalam cover majalah Tempo tersebut. Di dalam terbitan majalah Tempo pasti berisikan ilustrasi terkait isu yang sedang di bahas. Secara sengaja itu selalu membentuk makna yang ingin disampaikan. Dalam karya ilustrasi, simbol dan tanda menjadi upaya yang menarik untuk menyampaikan pesan dan informasi. Selanjutnya penggambaran sosok Ferdy Sambo yang terdapat pada empat edisi Majalah Tempo menarik perhatian peneliti untuk mengetahui bagaimana representasi sosok Ferdy Sambo terkait dengan Pembunuhan Brigadir Yosua.

Untuk mencapai tujuan peneliti, metode penelitian analisis semiotika menjadi pilihan peneliti. Karena sampai saat ini, metode analisis semiotika

⁶ Nardin. Hal 134

⁷ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi, AR-RUZZ MEDIA*, vol. 13, 2009. Hal 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terbukti paling efektif untuk mengungkapkan dan mengkaji makna pada cover majalah Tempo. Karena kajian semiotik adalah ilmu yang melihat makna dan pentingnya sebuah tanda, diharapkan akan memudahkan setiap orang yang membaca majalah Tempo untuk memahami apa pesan yang ingin disampaikan. Singkatnya, penelitian ini akan memanfaatkan analisis semiotika teori Charles Sander Peirce secara lebih mendalam. Model analisis semiotika Charles Sander Peirce dipilih karena teori tersebut sangat relevan dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti serta objek kajiannya. Oleh Karena itu kiranya penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Semiotik Terhadap Cover Majalah Tempo Pada Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua”**

1.2 Penegasan Istilah

Menurut penulis, perlu diberikan penegasan dan penjelasan seperlunya agar judul penelitian “Analisis Semiotik Terhadap Cover Majalah Tempo Pada Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua” lebih mudah dipahami. Penjelasan sebagai berikut :

1. Majalah Tempo

Majalah Tempo adalah media berita yang merupakan sebuah media pers Indonesia. Berita Politik dan topik lainnya biasanya diliput dalam pemberitaan Tempo. dengan mendorong pemberitaan yang jujur dan berimbang, serta penulisan yang ditulis dengan proses yang menarik dan jenaka, dengan harapan dapat diterima oleh publik.⁸ Majalah Tempo adalah edisi digital yang terbit mingguan dapat diakses melalui aplikasi Tempo untuk smartphone atau situs tempo.co. Tempo selalu menerbitkan majalah mingguan dengan sampul menarik, yang tak jarang menimbulkan kontroversi.

2. Cover

Sampul atau halaman sampul suatu produk adalah halaman depannya. Karena cover juga dikenal sebagai wajah produk, cover harus dapat membantu produk terjual dengan baik. Sampul produk mirip dengan pakaian dan asesorisnya.⁹

3. Karikatur

Seperti yang terlihat di setiap rubrik opini sebuah surat kabar, karikatur adalah ilustrasi lelucon yang menyampaikan pesan kritik sosial. Karikatur, menurut Sudarta, adalah deformasi wajah seseorang yang

⁸ “TENTANG KAMI,” Tempo, accessed April 8, 2023, <https://www.tempo.co/about>.

⁹ Andriyan Ruslan Ramli, “Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-15 Maret 2020,” *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 17, no. 2 (2020): 59–79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

dilebih-lebihkan, khas orang terkenal, dengan memperindahkannya dengan representasi ciri-ciri fisiknya untuk tujuan ejekan.¹⁰

4. Analisis Semiotika

Kata "semiotika" berasal dari kata Yunani "semeion", yang berarti "tanda". Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai simbol yang diterima secara sosial. Semiotika adalah disiplin ilmu yang menyelidiki signifikansi tanda dalam berbagai hal, peristiwa, dan seluruh budaya. Menurut Barthes, semiotika itu sendiri adalah bagaimana kemanusiaan (humanity) hendak memaknai segala sesuatu¹¹

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut sehingga muncul rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana makna cover Majalah Tempo pada kasus pembunuhan Brigadir Yosua.”

1.4 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut sehingga munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana pertanda/representamen yang ada pada cover Majalah Tempo terkait dengan kasus pembunuhan Brigadir Yosua?
- Bagaimana Objek yang ada pada cover Majalah Tempo terkait dengan kasus pembunuhan Brigadir Yosua?
- Bagaimana Interpretant yang ada pada cover Majalah Tempo terkait dengan kasus pembunuhan Brigadir Yosua?

1.5 Tujuan Penelitian

- Mengetahui Pertanda/representamen yang ada pada cover Majalah Tempo terkait dengan kasus pembunuhan Brigadir Yosua
- Mengetahui Objek yang terdapat pada cover Majalah Tempo terkait dengan kasus pembunuhan Brigadir Yosua
- Mengetahui Interpretasi Peneliti Mengenai cover Majalah Tempo terkait dengan kasus pembunuhan Brigadir Yosua

1.6 Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian serupa dan pengembangan studi Ilmu Komunikasi, Terutama dalam konteks analisis semiotika
- Manfaat Praktis

¹⁰ Indra Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Edisi II*, vol. 4, 2013. Hal 209

¹¹ Adullah A. Thalib, *Filsafat Hermeneutika Dan Semiotika* (Palu: LPP-Mitra Edukasi, 2018). Hal

1. Diharapkan penelitian ini dapat Menjadi referensi ke temuan penelitian lain, khususnya di bidang komunikasi massa dengan penekanan pada analisis semiotika sampul majalah.
2. Diharapkan judul ini dapat menjadi sumbangan baik yang bersifat akademis maupun praktis tentang analisis semiotika
3. Diharapkan Judul ini dapat menjadi pengembang Ilmu Komunikasi khususnya pada konsentrasi Jurnalistik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Woro Harkandi Kencana (2020) Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Persada Indonesia dengan judul **Analisis Ilustrasi Sosok Jokowi Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Pada Sampul Majalah Tempo**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna pada sampul majalah Tempo dalam edisi yang menampilkan sosok Presiden Joko Widodo dalam menangani tahapan krisis pandemi Covid-19 di Indonesia. Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif dan analisis semiotika Pierce. Hasil penelitian ini pemaknaan pada sampul majalah Tempo di masa ini terbagi menjadi tiga tahap dalam menampilkan sosok presiden Joko Widodo. Masa awal krisis, maintenance dan resolusi. Pada tiap tahapannya, sosok Jokowi dalam bentuk ilustrasi ditampilkan secara satire, metafora dan personifikasi. Pada masa Pandemi Covid-19 sosok Jokowi ditampilkan sebagai bentuk kritik media terhadap segala kebijakan yang dikeluarkan pada masa pemerintahan presiden Jokowi.¹² Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada cara menganalisis, penelitian ini menggunakan Representemen, object dan Interpretant sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan unsur object.
2. Andriyan, Ruslan Ramli (2020) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul dengan judul **Analisis semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-15 Maret 2020**. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pesan makna sampul depan majalah Tempo dengan menggunakan analisis semiotika model Peirce. Metode penelitian memakai pendekatan kualitatif-deskriptif. Hasilnya adalah makna pesan yang ditampilkan majalah Tempo menunjukkan bahwa pemerintah tidak siap dalam menangani pandemi covid-19. Ada kebijakan yang masih tumpang tindih antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah sehingga gelombang covid-19 belum terselesaikan dengan baik di Indonesia.¹³
3. Noval Setiawan (2019) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul **Pemaknaan Cover Majalah Tempo (Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 16 September-22 September 2019)**.

¹² Woro Harkandi Kencana Kencana, "Analisis Ilustrasi Sosok Jokowi Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Pada Sampul Majalah Tempo," *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2020): 52–64, <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.786>.

¹³ Ruslan Ramli, "Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-15 Maret 2020."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes yang mengkaji tanda melalui tiga tahapan analisis yaitu denotasi, konotasi, mitologi. Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai makna pada cover tempo edisi 16 September-22 September 2019, maka ada beberapa dari hasil penelitian ini: 1) Makna denotasi, ilustrasi di cover majalah tempo edisi 16-22 September 2019 digambarkan secara baik, sehingga peneliti bisa mengetahui makna denotasinya secara jelas. Dalam ilustrasi cover majalah tempo ini yang pasti kita ketahui yaitu gambar bayangan hidung yang memanjang, maupun mimik ekspresi Jokowi dengan bibir monyong, Artinya Tempo sebagai suatu media yang kritis sesuai dengan konstitusi dan ruh demokrasi. 2) Makna konotasi dalam cover majalah tempo tersebut dengan judul “Janji Tinggal Janji” terdapat makna tentang ekspetasi masyarakat atas Revisi UU KPK.¹⁴ Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada teori yang di gunakan, penelitian ini menggunakan Semiotika Sander Pierce sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Semiotika Roland Barthes.

4. Lalu Muhammad Sagusti Tilarse, Muhlis, Muhammad Jamiludin Nur (2021) Universitas Mataram dengan judul **Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Cover Majalah Tempo Edisi 11-17 November 2019 (Aib Anggaran Anies)** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna apa saja yang terkandung dalam gambar ilustrasi pada cover majalah Tempo edisi 11-17 November 2019 (Aib Anggaran Anies) menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa Gubernur Anies Baswedan dan Pemprov DKI Jakarta tidak transparan dalam membuka info–info terkait rencana rancangan anggaran DKI Jakarta kepada publik. Terdapat dugaan penyelewangan anggaran yang dilakukan Anies Baswedan dan Pemprov DKI Jakarta pada rencana Rancangan Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2020. Selama menjadi Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan lebih mementingkan dan mengistimewakan para pendukungnya dibandingkan masyarakat DKI Jakarta yang lain

¹⁴ Noval Setiawan, “PEMAKNAAN COVER MAJALAH TEMPO (Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 16 September-22 September 2019),” *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2020): 81, <https://doi.org/10.35308/source.v6i1.1744>.

secara merata.¹⁵ Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada teori yang di gunakan, penelitian ini menggunakan Semiotika Sander Peirce sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Semiotika Roland Barthes.

5. Theodora Edra Pramaskara (2022) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia dengan judul **Analisis Semiotika Peirce pada Sampul Majalah Tempo Edisi Jokowi Beserta Bayangan Pinokio**. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui makna dan realitas di balik wacana sampul majalah Tempo 16 September 2019 “Janji Tinggal Janji” dengan karikatur atau ilustrasi Presiden Jokowi dengan bayangan hidung Pinokio. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan Teori Semiotika Charles Sanders Peirce serta Teori Metafora digunakan sebagai pisau analisis, dan ditemukan bahwa Majalah Tempo terbitan 16 September 2019 pada bagian karikatur atau ilustrasi sampulnya merupakan bentuk kritik masyarakat akan era kepemimpinan Jokowi sebagai presiden yang berhasil memenangkan kontestasi Pilpres selama dua periode tersebut. Pada penelitian ini, disimpulkan bahwa raut wajah merengut Jokowi beserta bayangan hidung Pinokio; secara implisit merupakan wujud metafora dari kekecewaan rakyat akan sosok pemimpin yang telah ingkar terhadap komitmen pemberantasan tindak pidana korupsi.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada validitas data dimana penelitian sebelumnya fokus kepada teori Sanders Peirce sedangkan penelitian ini menggunakan triangulasi teori representasi Stuart Hall.

2.2 Landasan Teori

1. Media massa

A. Pengertian Media Massa

Istilah "komunikasi massa" pertama kali digunakan menjelang akhir tahun 1930-an. Ini memiliki begitu banyak arti yang berbeda sehingga para ahli kesulitan memasukkannya ke dalam kalimat sederhana. Istilah "komunikasi" dengan sendirinya masih kekurangan definisi yang layak untuk disepakati bersama,

¹⁵ Lalu Muhammad, Sagusti Tilarse, and Muhammad Jamiluddin Nur, “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Cover Majalah Tempo Edisi 11-17 November 2019 (Aib Anggaran Anies),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Universitas Mataram* 2, no. November 2019 (2020): 10–23.

¹⁶ Theodora Edra Pramaskara, “Analisis Semiotika Peirce Pada Sampul Majalah Tempo Edisi Jokowi Beserta Bayangan Pinokio,” *Jurnal Kajian Jurnalisme* 5, no. 2 (2022): 209, <https://doi.org/10.24198/jkj.v5i2.36251>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kata "massa" itu sendiri memiliki banyak arti.¹⁷ Pengertian komunikasi massa yang paling sederhana di ungkapkan oleh Bittner, yaitu sebagai berikut: Sebuah pesan yang dikirim ke sejumlah orang melalui media massa. Jelas dari definisi ini bahwa media massa harus dimanfaatkan untuk komunikasi massa. Radio, televisi, surat kabar, majalah, dan film adalah contoh media komunikasi massa.¹⁸

Gerbner, seorang ahli komunikasi, mengungkapkan definisi komunikasi massa yang lebih mendalam. Gerbner mendefinisikan komunikasi massa sebagai produksi dan distribusi aliran pesan yang paling banyak dibagikan dan berkelanjutan dalam masyarakat industri yang didasarkan pada teknologi dan struktur institusional. Menurut definisi Gerbner, suatu produk berupa pesan komunikasi dihasilkan melalui komunikasi massa. Dalam jangka waktu yang telah ditentukan, produk terus disebarluaskan ke khalayak luas. Lembaga dituntut untuk melakukan proses produksi pesan, dan dibutuhkan teknologi khusus.¹⁹

Definisi Meletzke tentang komunikasi massa menunjukkan sifat komunikasi massa satu arah dan tidak langsung, serta sifat pesan yang dapat diakses oleh semua orang, berkat penggunaan media massa. Menurut definisi Meletzke, komunikasi massa adalah segala bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan kepada khalayak yang tersebar secara satu arah melalui media penyebaran teknis. Penerima pesan disebut sebagai "menyebar", menunjukkan bahwa mereka tidak terbatas pada satu lokasi.²⁰

Selanjutnya komunikasi massa oleh Wright yang memberikan definisi komunikasi massa. Wright menyatakan bahwa karakteristik utama yang membedakan gaya komunikasi baru dari yang lama sebagai berikut : Pesan dikomunikasikan secara terbuka, sering menjangkau audiens besar, dan diarahkan ke audiens yang relatif besar dan beragam serta pemirsa yang anonim, dan mencapai khalayak yang serempak dalam komunikasinya. Secara bersamaan, komunikator biasanya berada di dalam atau bekerja di organisasi yang kompleks dan mengeluarkan biaya yang signifikan. Karakteristik komunikasi

¹⁷ Moriisan, *Teori Komunikasi Massa* (bogor: Ghalia Indonesia, 2010). Hal 7

¹⁸ Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Hal 3

¹⁹ Ardianto. Hal 3

²⁰ Ardianto. Hal 3-4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

massa dapat dengan jelas digambarkan oleh definisi komunikasi massa yang di kembangkan oleh Wright.²¹

Menurut Severin dan Tankard Jr., komunikasi massa adalah keterampilan, seni dan ilmu karena kompleksitasnya. Ini adalah keterampilan dalam arti mencakup keterampilan dasar mengoperasikan *tape recorder*, memfokuskan kamera televisi, menulis Ketika sedang wawancara dan merekam wawancara. Dia berbakat dalam meliput kreatifitas dan imajinatif, misalnya, membuat konten untuk program TV, mengembangkan desain yang memuaskan untuk promosi majalah atau memperkenalkan judul berita yang meyakinkan untuk sebuah laporan. Ia adalah ilmu dalam arti mengandung prinsip-prinsip kerja tertentu yang dapat dikembangkan dan diterapkan untuk memperbaiki sesuatu.²²

Joseph A. Devito, pakar komunikasi lainnya, memberikan definisi komunikasi massa yang pada dasarnya menjelaskan konsep massa dan media yang digunakannya. Dalam dua cara, dia mempresentasikan definisinya: *Pertama*, komunikasi massa adalah segala sesuatu yang dikirim ke sejumlah besar orang. Tidak jarang penonton mencakup semua orang yang menonton televisi atau seluruh populasi; namun, hal ini menunjukkan bahwa audiens itu besar dan biasanya agak sukar untuk didefinisikan. *Kedua*, pemancar audio dan/atau visual berfungsi sebagai saluran untuk komunikasi massa. Jika komunikasi massa didefinisikan dalam bentuknya yang lebih sederhana dan lebih logis seperti film, surat kabar, majalah, dan siaran radio maka akan lebih muda untuk di pahami.²³

Memperhatikan perbedaan makna komunikasi massa yang dikemukakan oleh para pakar komunikasi, nampaknya tidak ada perbedaan atau aturan prinsip, bahkan definisi-definisi tersebut saling melengkapi. Hal ini telah memberikan gambaran yang wajar tentang definisi komunikasi massa, bahkan secara tidak langsung, dari gagasan Komunikasi massa juga dapat dilihat ciri dan karakteristik Komunikasi massa yang membuat ia beda dari berbagai jenis Komunikasi lainnya.²⁴ Berikut ini adalah rangkuman Rakhmat tentang definisi komunikasi massa: Istilah komunikasi massa mengacu pada segala bentuk komunikasi yang

²¹ Ardianto. Hal 4

²² Ardianto. Hal 5

²³ Ardianto. Hal 5-6

²⁴ Ardianto. Hal 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan media cetak atau elektronik untuk menyampaikan satu pesan kepada sejumlah besar penerima yang berbeda, beragam, dan anonim pada saat yang sama sehingga informasi sampai dengan serentak.²⁵

B. Karakteristik Media Massa

Komunikasi massa berbeda dengan komunikasi kelompok dan interpersonal. Proses komunikasi yang berlangsung dan komponen yang terlibat adalah hal utama yang menjadi perbedaannya. Berikut ini adalah karakteristik komunikasi massa:²⁶

1. Komunikator Terlembaga. Menurut Wright, lembaga dan komunikator yang bergerak dalam organisasi yang kompleks terlibat dalam komunikasi.
2. Pesan bersifat umum. Istilah komunikasi massa mengacu pada praktik penyebaran informasi kepada semua orang yang bersifat terbuka, bukan hanya kepada beberapa orang terpilih.
3. Komunikasi heterogen dan anonim. Karena komunikasi massa bergantung pada media daripada interaksi tatap muka, komunikator tidak mengenal komunikan anonim. Komunikasi massa, di sisi lain, juga beragam karena adanya berbagai lapisan sosial yang berbeda.
4. Media massa berefek keserempakan. Effendy mengartikan keserempakan komunikasi massa sebagai kontak bersamaan dengan sejumlah besar audiens pada jarak yang sangat jauh dari komunikator, dan audiens ini berada dalam kondisi terlepas satu sama lain.
5. Komunikasi mengutamakan isi ketimbang hubungan. Komunikator tidak selalu harus akrab dengan komunikan dalam konteks komunikasi massa. Karena yang penting adalah bagaimana seorang komunikator menyusun pesan secara efektif, sistematis, dan sesuai dengan jenis medianya agar penerima dapat memahami isinya.
6. Komunikasi massa hanya berjalan satu arah. Komunikator dan komunikan tidak dapat berkomunikasi secara langsung karena penggunaan media massa. Sementara komunikator

²⁵ Ardianto. Hal 6

²⁶ Ardianto. Hal 6-7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan komunikasi secara aktif mengirim dan menerima pesan, keduanya tidak dapat terlibat dalam percakapan satu sama lain.

7. Rangsangan indra yang terbatas. Jenis media massa yang digunakan dalam komunikasi massa menentukan bagaimana indra dirangsang.
8. Tidak langsung (*indirect*) dan umpan balik tertunda (*delayed*). Ketika menggunakan komunikasi massa, pembicara tidak langsung mengetahui bagaimana reaksi komunikasi terhadap pesannya akan diterima oleh komunikasi tersebut.

C. Peran Media Massa

Fungsi media adalah menyebarkan opini publik, yang mengarah pada pendapat atau sudut pandang yang paling dominan. Pendapat seorang individu akan dipengaruhi oleh sudut pandang yang paling dominan dalam masyarakat. Sementara itu, pandangan yang terbuka seringkali terhalang oleh media. Menurut penjelasan Noelle-Neumann, orang memiliki pandangan terbatas dan sempit tentang realitas karena media tidak memberikan interpretasi peristiwa yang luas dan seimbang. Ada tiga karakteristik media massa yang mempengaruhi opini public yaitu: *ubiquity*, *cumulativeness*, dan *consonant*.²⁷

Sifat ubikuitas (*ubiquity*), mengacu pada fakta bahwa media dapat ditemukan di mana-mana, menjadikannya sumber informasi yang sangat luas. Media merupakan sarana yang sangat penting untuk diandalkan karena ada di mana-mana dan selalu tersedia ketika masyarakat membutuhkan informasi. Selama itu, pandangan atau opini itu tersebar di mana-mana karena media mencari dukungan publik untuk pesan-pesan mereka.²⁸

Sifat kumulatif (*cumulativeness*), mengacu pada prosedur media yang terus-menerus berulang dalam menyampaikan sesuatu. Sepanjang program, pemutaran ulang terjadi di salah satu media atau lainnya, baik dengan jenis yang sama maupun tidak. Hal ini disebut oleh Noelle-Neumann sebagai pengaruh timbal balik dalam proses membangun kerangka acuan (*reciprocal influence in building up frame of reference*)²⁹

²⁷ Moriisan, *Teori Komunikasi Massa*. Hal 121

²⁸ Moriisan. Hal 121

²⁹ Moriisan. Hal 121-122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sifat konsonan (*consonant*), mengacu pada pengadopsian keyakinan, sikap, dan nilai yang dianut oleh media. Menurut Noelle Neumann, kecenderungan media untuk menyatakan atau menegaskan pikiran dan pendapat mereka sendiri dan membuat pikiran dan pendapat tersebut seolah-olah berasal dari masyarakat mendorong produksi konsonan.³⁰

Karakteristik ketiga media tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini publik. karena media mampu mengidentifikasi dan menyebarkan sudut pandang yang diterima secara umum.³¹

D. Fungsi Komunkasi Massa Bagi Masyarakat

Para ahli mengemukakan beberapa fungsi komunikasi, tetapi masing-masing memiliki kesamaan dan perbedaan. Fungsi komunikasi, khususnya efek komunikasi media massa, telah menjadi topik diskusi yang signifikan. Berikut fungsi komunikasi menurut Dominick (2001) yaitu:³²

1. Fungsi pengawasan
2. Fungsi penafsiran
3. Fungsi pertalian
4. Fungsi penyebaran nilai-nilai
5. Fungsi Hiburan

Selanjutnya menurut Effendi(1993) secara umum mengungkapkan fungsi komunikasi massa sebagai berikut:³³

1. Fungsi informasi
2. Fungsi pendidikan
3. Fungsi mempengaruhi

Selanjutnya Secara khusus Devito (1996) menjelaskan bahwa fungsi komunikasi sebagai berikut ini:³⁴

1. Fungsi menyakinkan
2. Fungsi menganugerahkan status
3. Fungsi membius
4. Fungsi menciptakan kebersatuan
5. Fungsi Privatisasi

³⁰ Moriisan. Hal 122

³¹ Moriisan. Hal 122

³² Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Hal 14-17

³³ Ardianto. Hal 18-17

³⁴ Ardianto. Hal 20-23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Komponen Media Massa

Unsur-unsur yang membentuk media massa secara keseluruhan disebut sebagai komponen media massa. Sarana atau platform untuk mendistribusikan informasi, berita, opini, dan hiburan kepada audiens yang besar dikenal sebagai media massa. Unsur-unsur yang terlibat dalam produksi, distribusi, dan konsumsi konten media membentuk komponen media massa. Berikut ini adalah beberapa komponen dari media massa yang di kemukakan oleh Hiebert, Ungurait, dan Bohn yaitu:³⁵

1. *Komunikator (communicator)*. Orang yang berkomunikasi sebagai Komunikator dalam komunikasi massa adalah organisasi bukan individu.
2. *Codes and content*. *Codes* merupakan rangkaian simbol yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Sementara *Content* media menyinggung pentingnya makna yang ada dalam sebuah pesan.
3. *Gatekeeper*. dalam media massa *Gatekeeper* memutuskan apakah suatu informasi penting atau tidak. Ini mengangkat berita penting dan menghilangkan informasi tanpa nilai berita.
4. *Regulator*. Peran regulator mirip dengan gatekeeper, tetapi independen dari organisasi media penghasil berita. Regulator menghentikan perkembangan informasi dan menghilangkan informasi, namun tidak dapat menambah atau memulai informasi atau strukturnya, regulator lebih mirip dengan badan pengawasan.
5. *Media*. Media cetak (seperti surat kabar dan majalah) dan media elektronik (seperti radio siaran, televisi, dan media online) merupakan media massa.
6. *Audiens*. Menurut McLuhan, Audiens adalah pusat komunikasi massa, dan media terus membombardirnya. Media menyampaikan informasi yang tak terhindarkan pada setiap orang.
7. *Filter*. sebagai salah satu bentuk pemisahan atau penyaringan kepada isi pesan yang ingin disampaikan, apalagi dengan berbagai halangan seperti isu-isu budaya.
8. *Umpan balik (feedback)*, Umpan balik adalah tanggapan yang diberikan audiens kepada pembicara.

³⁵ Ardianto. Hal 31-48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Majalah

A. Pengertian Majalah

Media cetak dapat berbentuk seperti majalah. Majalah termasuk juga dalam komponen komunikasi yang dikenal sebagai sebuah medium. Komunikasi massa adalah penyebaran pesan menggunakan media yang difokuskan pada masyarakat yang bersifat heterogen, khususnya berbagai individu yang tidak jelas dan tidak terdeteksi oleh pengirim pesan.³⁶

Majalah adalah sejenis media cetak yang terdiri dari bermacam-macam kertas cetak yang dirakit dan didistribusikan secara berkala seperti majalah mingguan, setengah bulan, atau bulanan. Majalah ini didistribusikan dengan konten termasuk artikel, berita, cerita dengan nilai sastra serta humor, fiksi dan non fiksi, resensi, puisi, kritikan, karikatur, lelucon, pengisi(*filler*)promosi iklan dan tajuk rencana³⁷

Biasanya majalah memakai kertas yang lebih bagus daripada kertas biasa. Pada sampul atau cover depan digunakan ilustrasi foto atau gambar yang menarik dan mewakili pokok-pokok masalah yang menjadi topik dan persoalan utama majalah tersebut. Majalah berpusat pada pesan visual yang disajikan dengan unik serta menarik. Majalah yang merupakan salah satu jenis media cetak memberikan peluang lebih luas untuk menampilkan unsur dan keunggulan suatu produk kepada khalayak.

B. Karakteristik Majalah

1. penyajian yang lebih mendalam

Karena majalah berita biasanya diterbitkan setiap minggu, wartawan memiliki banyak waktu untuk memahami suatu peristiwa. sehingga lebih banyak diskusi dapat dilakukan tentang bagaimana berita dan informasi disajikan. Pemeriksaan beritanya dapat diandalkan dan mengingat buku referensi yang relevan berdasarkan peristiwa yang sedang terjadi. Karena peristiwa atau proses terjadinya peristiwa itu disajikan secara

³⁶ Laurensia Retno Hariatiningsih and Irwanto Irwanto Irwanto, "Konstruksi Realitas Cover Majalah Tempo (Studi Semiotika Gambar Jokowi Bersiluet Pinokio)," *J-Ika* 8, no. 2 (2021): 125–35, <https://doi.org/10.31294/kom.v8i2.10795>.

³⁷ Arifah Armi Lubis, "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Sampul Majalah Tempo Edisi Satu Perkara Seribu Drama," *IKRA-ITH Humaniora* 5, no. 1 (2021): 184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kronologis, sehingga berita yang di tampilkanpun lebih lengkap.³⁸

2. Nilai aktualitas lebih lama

Nilai aktual majalah bisa berumur satu minggu sedangkan nilai aktual surat kabar hanya berumur satu hari saja. Misalnya, jika surat kabar yang diterbitkan dua hari yang lalu atau kemarin dibaca hari ini, maka akan dianggap ketinggalan atau usang. Namun, majalah yang diterbitkan beberapa hari sebelumnya misalnya 3 hari tidak akan dianggap ketinggalan.³⁹

3. Lebih banyak gambar/foto.

Karena majalah memiliki lebih banyak halaman, memungkinkannya untuk menampilkan gambar dan foto yang komprehensif dan lengkap selain berita yang tampilkan juga mendalam. Gambar majalah memiliki daya tarik tersendiri, apalagi jika foto dan gambarnya bersifat eksklusif sehingga dianggap memiliki daya Tarik tersendiri.⁴⁰

4. Cover sebagai daya Tarik.

Selain foto, sampul atau bagian depan majalah juga menjadi daya tarik tersendiri. Cover di anggap seperti pakaian dan aksesoris pada manusia. Gambar dan warna pada sampul majalah biasanya menarik dan dicetak pada kertas berkualitas tinggi. Menarik atau tidaknya sebuah cover pada majalah bergantung kepada jenis majalahnya serta juga konsisten menjadi patokan apakah sebuah majalah tersebut dapat menampilkan ciri khasnya.⁴¹

C. Katagori Majalah

Unchyclopedia Britannica (2022) memberikan sejumlah kategori majalah sabagai berikut:⁴²

1. Majalah umum

Majalah umum berisi hal-hal yang dapat di baca semua orang dan tidak ditampilkan pada segmen khusus. Contoh majalah semacam ini adalah Kondensasi *Intisari* atau Reader's Digest.

2. Majalah Berkualitas

³⁸ Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Hal 121

³⁹ Ardianto. Hal 121

⁴⁰ Ardianto. Hal 121

⁴¹ Ardianto. Hal 121

⁴² Septiawan Santana Kurnia, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majalah ini menawarkan artikel-artikel yang menarik dan berkualitas, sehingga artikel-artikel tersebut tidak dapat didistribusikan di sembarang tempat. Meskipun majalah tersebut mirip dengan majalah umum, majalah berkualitas memiliki standar kualitas yang lebih tinggi. *The New Yorker* adalah salah satu contoh majalah semacam ini.

3. Majalah dalam penerbangan (*in-flight magazines*)

Majalah ini adalah semacam majalah khusus yang ditujukan untuk pelancong pesawat. Aliran majalah semacam ini sangat bagus dan bisa menjadi bisnis majalah terbang yang memiliki pasar yang sangat terbuka dan potensial.

4. Majalah berita

Adalah jenis publikasi yang menggabungkan liputan mendalam dan penulisan *Feature* mingguan personal dengan unsur aktualitas peristiwa.

5. Divisi majalah dalam koran

Majalah ini memuat sketsa penduduk setempat, halaman sejarah dan peristiwa, refleksi pemikiran, acara budaya, tata cara berkebun, dan kiat-kiat bisnis. Majalah jenis ini termasuk dalam kategori majalah umum.

6. Majalah kota

Majalah kota memiliki pilihan hiburan dan artikel bertahan hidup serta untuk menangani masalah dan tantangan kota besar. Majalah yang bisa dijadikan contoh adalah *New Yorker*.

7. Majalah religius

Artikel-artikel tentang agama dapat ditemukan di berbagai majalah keagamaan, mulai dari terbitan fundamentalis atau fundamentalis-garis keras hingga terbitan yang lebih moderat dan toleran.

8. Majalah Pria

Artikel-artikel yang memenuhi kebutuhan pria, seperti hasrat seksual dan minat pria lainnya, hal ini dipromosikan di majalah pria. Bagian yang ditampilkan majalah ini umumnya merupakan subjek yang menggetarkan. Ciri lainnya adalah membahas isu-isu tertentu dengan cara naratif yang lugas, langsung ke intinya, mudah dibaca dan tidak terlalu akademis atau ilmiah. *Esquare* adalah contoh majalah pria.

9. Majalah Wanita

Majalah yang ditujukan khusus untuk pembaca wanita muda dengan penuajian yang khas. Sebagian besar konten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majalah wanita berpusat pada peran dan gaya hidup wanita, dengan penekanan besar pada hiburan.

10. Shelter magazine

Majalah ini berfokus pada orang banyak yang tertarik pada hal-hal yang berhubungan dengan rumah, dekor, perkebunan interior atau aktivitas rumah lainnya. Majalah ini juga materi tentang jalan-jalan, kesejahteraan finansial, dan hiburan, artikel ini juga membahas Bagaimana cara menyusun atau berencana untuk memberikan pedoman tertentu.

11. Majalah Pertanian

Artikel-artikel di majalah pertanian mencakup topik-topik seperti berkebun, produksi buah, peternakan, dan pertanian. Artikel ditulis oleh para ahli di bidangnya masing-masing.

12. Majalah olahraga

Subjek berita dan ulasan artikel berkisar seputar olahraga dan di luar aktivitas fisik luar ruangan. Ada majalah olahraga yang sifatnya umum dan ada juga yang khusus sportivitas.

13. Jurnal Perdagangan

Artikel yang mengelola masalah aspek bisnis dan keuangan, sebagian besar dari buku harian perdangan ini diisi oleh tokoh tertentu. Presentasi berdasarkan pemaparan yang bersifat teknis dan memerlukan analisis akurat dan dukungan data yang akurat serta dikelola oleh editor jurnal.

14. Majalah Perusahaan

Majalah ini bisa untuk internal perusahaan atau masyarakat umum.

15. Majalah fraternal-organisasi persaudaraan

Mayoritas presentasi di majalah ini adalah organisasi persaudaraan, seperti *The Rotarian* untuk anggota *Rotary Club*, yang diproduksi untuk kepentingan organisasi, melibatkan anggota dalam proyek organisasi.

16. Majalah opini

mencakup berbagai opini, seperti yang mencakup topik politik tertentu atau mencakup berbagai industri.

17. Publikasi alternatif

Juga dikenal sebagai pers bawah tanah, dimulai dengan sedikit informasi dan format sederhana, tetapi mungkin saja jika publik menyukainya, mereka akan berkembang secara signifikan. misalnya, majalah *Rolling Stone*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Majalah khusus lainnya

Memasukkan pengembangan kebutuhan keunggulan dan pertimbangan daerah setempat yang berkembang secara bertahap sesuai perkembangan dalam kehidupan sehari-hari yang dibutuhkan oleh masyarakat.

3. Cover

Salah satu ciri unik majalah berita adalah penampilan sampulnya (cover). Majalah berita menampilkan satu cerita utama atau satu sorotan mendasar di cover. cover sering juga menyertakan *teaser headline* tentang berita lain dalam publikasi. Seringkali cerita utama diletakkan di halaman tengah atau di beberapa halaman penyertaan khusus yang tidak ada di halaman utama.⁴³

Sampul adalah wajah dari sebuah produk (majalah) sehingga harus memiliki pilihan untuk membantu Produk (majalah) tersebut laku terjual. Sampul atau cover majalah adalah daya tarik utama. Ibarat pakaian dan aksesoris, sehingga cover itu sangat penting.⁴⁴

Iklan sebuah majalah yang bertujuan untuk membentuk karakter budaya yang diekspresikan melalui desain cover majalah, sehingga itu sendiri sangat dipengaruhi oleh desain cover. Desain cover dan isi harus menjelaskan hubungan pasar dengan konsumen dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelanggan. Dalam hal ini, diperlukan desain tata letak yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan saat ini yang juga dikenal sebagai *trend*.

fungsi desain cover majalah adalah untuk membantu apa yang dibangun majalah dengan menyisipkan definisi yang mendasarinya melalui judul majalah, berita utama, dan foto. Mulai dari kalimat, penekanan, warna, representasi visual dari cita-cita keindahan dan kesuksesan, dan representasi tersembunyi dari karya yang dinikmati terkait dengan isi majalah. Meskipun pembaca tidak diwajibkan untuk membaca isi majalah dari covernya, model interpretasi yang disediakan yang salah satu adalah simbol desain pada desain cover memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam dunia periklanan majalah, desain cover lebih penting melalui kata-kata verbal, fotografi dan teks

⁴³ Tom E Rolnicki, *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)* (Jakarta: kencana, 2008). Hal 301

⁴⁴ Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Hal 122

berwarna. Setiap cover majalah memiliki makna sarat budaya yang tetap bertujuan untuk menarik pengiklan dan mendongkrak penjualan.⁴⁵

4. Karikatur

Orang biasanya menyebut kartun sebagai gambar lelucon yang muncul di media dan hanya berisi humor tanpa kritik sosial. Sementara itu, gambar-gambar lelucon yang menyampaikan pesan-pesan pesan sosial seperti yang kita jumpai di setiap ruang opini surat kabar, di sebut karikatur. Kartun sendiri, menurut Sudarta, semua gambar yang memiliki humor termasuk juga karikatur. Selanjutnya, karikatur adalah *deformasi* wajah seseorang yang dilebih-lebihkan, biasanya wajah orang-orang terkenal, dengan menghiasinya dengan gambaran karakteristik orang tersebut untuk tujuan ejekan.⁴⁶

Pranomo, sependapat dengan Sudarta, beliau berpendapat bahwa meskipun karikatur merupakan salah satu komponen dari kartun opini, namun akhirnya menjadi salah kaprah. Kartun opini adalah karikatur yang diisi dengan pesan, kritik, dan lain-lain. Secara keseluruhan, kartun yang menyampaikan pesan kritik sosial yang muncul di setiap penerbitan surat kabar merupakan *editorial cartoon* atau *political cartoon*, yang merupakan varian lain dari editorial, atau tajuk rencana dalam adaptasi humor. Ini merupakan hal yang biasa kita sebut dengan karikatur.⁴⁷

Setidaknya ada empat pertimbangan teknis yang harus diperhatikan saat membuat kartun opini. Pertama adalah harus komunikatif dan informatif. Keduanya harus situasional dan mencakup pengungkapan terbuka dan hangat. Ketiga cukup mengandung humor. Terakhir yang keempat adalah gambar yang layak dan baik. Bobot karikatur akan berkurang jika salah satunya hilang, sehingga di ibaratkan seperti mobil beroda empat.⁴⁸

Tentu antara kartun dan karikatur, seperti gajah dan binatang. Kartun adalah binatang, sedangkan karikatur adalah gajah. *Gag cartoon* (kartun murni), kartun animasi, kartun strip, kartun opini, dan

⁴⁵ Regatta Putri Thalia and Elda Franzia, "Desain Cover Majalah Cosmogirl Indonesia," *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain* 3, no. 1 (2018): 15–30, <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id>.

⁴⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hal 139

⁴⁷ Sobur. Hal 138-139

⁴⁸ Sobur. Hal 139



sebagainya, menjadikan kartun lebih dari sekedar karikatur. Karikatur berasal dari awal kata “*caricare*” adalah foto atau representasi seseorang seperti mata, hidung, mulut, gigi, dan sebagainya, yang terlalu dilebihkan atau menonjol. Deformasi tersebut bisa jadi merupakan penghormatan atau penghinaan. Tidaklah sulit untuk mengubah atau deformasi sesuatu menjadi bentuk yang dianggap aneh dan sangat indah jika ahli animasi dapat menjadikannya sebuah penghormatan. Sementara “*cartoon*” dari yang merupakan kartun adalah gambar-gambar yang dibuat seluruhnya di pojok kiri atas hingga kanan bawah dari kertas tebal yang bercerita tentang persoalan yang dirasakan pelukis dekat dengan luapan emosi.⁴⁹

Karena gambar-gambar visual ini selalu diterbitkan untuk melengkapi artikel di media-media tersebut, tampaknya komik, kartun, dan karikatur kini mendapat tempat terhormat di media cetak Indonesia. Hal ini berbeda dengan kondisi terkini di media cetak Jepang, yang tidak menghargai karikatur atau kartun. Tayangan cartun di media pers negara ketiga seperti Indonesia, Thailand dan Filipina telah menjadikannya komponen pers sehingga menarik untuk ditampilkan.⁵⁰

Media pers Indonesia menampilkan komik, karikatur dan kartun sebagai kritik mendasar dari berbagai isu yang tumbuh secara tersembunyi dan rahasia. Gambar tersebut berisi pesan tersirat dan tersurat yang didorong untuk dapat dipahami oleh pembaca. Gambar tersebut sering terlihat lucu karena memiliki humor di dalamnya sehingga membuat pembaca tersenyum dan tertawa. Orang-orang yang digambarkan dalam kartun dan karikatur seperti pejabat pemerintah atau tokoh masyarakat tidak tersinggung tetapi sebaliknya, mereka senang bahwa mereka telah diungkapkan oleh kartunis.⁵¹

Karikatur (*caricature*) adalah hasil keahlian seorang kartunis dalam hal pengetahuan, intelektualitas, teknik melukis, psikologi, taktik melobi, membaca referensi, dan bagaimana dia memilih isu yang tepat untuk digambarkan. Karena itu kita bisa mengenali tingkat kecerdasan seorang ilustrator dari sini, serta cara dia menegur yang lugas membuat orang yang dikritik pun ikut tersenyum.⁵²

Karikatur adalah menggambarkan opini penerbit dalam bentuk gambar-gambar. Awalnya, karikatur ini hanyalah ilustrasi atau selingan. Namun dalam pergantian pekungannya, karikatur digunakan sebagai

⁴⁹ Sobur. Hal 139

⁵⁰ Sobur. Hal 139

⁵¹ Sobur. Hal 140

⁵² Sobur. Hal 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cara untuk menyampaikan kritik yang baik. Dikatakan sebagai kritik karena penyampaiannya dilengkapi dengan gambar-gambar yang menghibur, lucu dan menarik.⁵³

Karikatur dan kartun sama-sama memiliki fungsi yang sama, yaitu memperingatkan atau menyindir. Akibatnya, kita dapat menemukan kartun editorial, kartun politik, kartun sosial dan kartun moral yang ceritanya selalu menargetkan target tertentu, biasanya berisi masalah kehidupan yang penting. Kartun yang baik mampu menyampaikan pesan rakyat dengan cara yang humoris karena menggunakan bahasa parodi. Ini tidak selalu lucu sehingga isu-isu penting mendapat perhatian lebih atau bahkan menjadi bendera merah dari pihak yang disindir tidak marah tetapi tersenyum kecut.⁵⁴

5. Ekspresi Wajah

Ekspresi merupakan proses mengungkapkan atau menunjukkan maksud, perasaan, gagasan, dan sebagainya. Ekspresi wajah merupakan salah satu bentuk manusia berkomunikasi. Ekspresi wajah adalah kombinasi dari gerakan isyarat. Setiap isyarat memiliki makna dan dapat mempengaruhi pesan verbal yang disampaikan. Komunikasi juga dapat disampaikan melalui gerak tubuh dan bahasa (bahasa isyarat). Menurut Carole Wade dan Carol Tavis (2007), ekspresi merupakan salah satu gestur yang sering digunakan dalam proses komunikasi. Ada ekspresi wajah yang berbeda yang menunjukkan kemarahan, ketakutan, dan lainnya. Ekspresi wajah seseorang memungkinkan untuk mengidentifikasi emosi yang sedang di alami seseorang.⁵⁵

Paul Ekman (2003) merupakan seorang psikolog yang mempelajari emosi dan ekspresi wajah. Secara universal Ia kemudian membagi ekspresi wajah menjadi tujuh, yaitu.⁵⁶

a. Marah

Kemarahan biasanya muncul di lihat dari mata tampak lebih tajam, menekan area di sekitar hidung, alis berkerut dan garis bibir menjadi lebih meyempit.

⁵³ Sobur. Hal 140

⁵⁴ Sobur. Hal 141

⁵⁵ Alifa Rulla Alfadhila, *Perancangan Kampanye Mengenai Senyuman Melalui Media Board Game* (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2019), <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2100/>.

⁵⁶ Alifa Rulla Alfadhila.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sedih
Ekspresi wajah yang sedih membuat kelopak mata bagian atas turun, mata redup serta tidak fokus, dan area sudut bibir sedikit turun.
- c. Senang
Ekspresisi senang ditandai dengan berkerutnya sudut mata, sudut bibir melengkung ke atas, dan mendorong pipi ke atas. ekspresi ini biasanya di sebut juga dengan senyuman.
- d. Penghinaan
Sudut bibir yang menegang dan terangkat di satu sisi wajah menjadi ciri khas dari tampilan ini.
- e. Jijik
Ekspresi ini terjadi ketika bagian atas hidung dan mata berkerut dan bibir atas terangkat.
- f. Takut
Ekspresi ini ditandai dengan kedua alis terangkat bersamaan, kelopak mata atas terangkat, kelopak mata bawah berkontraksi atau tegang, dan bibir memanjang secara horizontal ke arah telinga.
- g. Kaget
Ekspresi tersebut di gambarkan dengan alis terangkat, mulut agak terbuka, dan mata yang membesar.

6. Warna

Warna adalah pelengkap citra dan gambar dari pelukisnya dalam hal menjiwai dalam berkomunikasi. Warna juga merupakan unsur yang sangat tajam yang dapat menyentuh kepekaan penglihatan, memicu emosi seperti sedih, gembira, semangat, dan lain-lain. Secara visual, warna memiliki kekuatan untuk mempengaruhi citra orang yang melihatnya. Warna apa pun dapat menimbulkan reaksi psikologis. Orang selalu menggunakan warna di semua lapisan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa warna memang menjadi sesuatu yang berarti dalam kehidupan seseorang.⁵⁷

Molly E. Holzschlag, seorang pakar warna, dalam tulisanya yang berjudul "*Creating, color Scheme*" mencatat kapasitas setiap warna dalam memberikan respon secara psikologi kepada pengamatnya sebagai berikut:⁵⁸

⁵⁷ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Andi, 2007). Hal 46

⁵⁸ Kusrianto. Hal 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Biru : keamanan, konservatif, kepercayaan, teknologi, perintah, kebersihan, persahabatan, laut dan air.
- b. Merah : cinta, nafsu, kekuatan, bertentangan, agresifitas, bahaya, kehangatan, pencapaian tujuan, keberanian.
- c. Hijau : Kecemburuan, alami, pembaruan, kesehatan, pandangan yang enak, warna bumi, penyembuhan fisik, penakut.
- d. Kuning : filosofi, pengecut, pengkhiantan, harapan, optimisme, ketidakjujuran/kecurangan, kerjasama, loyalitas.
- e. Hitam : kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakbahagiaan, seksualitas, kekuatan, keanggunan, kekayaan, kejahatan.
- f. Ungu : misteri, perubahan bentuk, galak, spriritual, arogan, keanggunan, kebangsawan, upacara, arogan, magic, ambisi.
- g. Putih : bersih, steril, kematian, tanpa dosa, kemurnian/suci, kecermatan, kedamaian, cahaya, kesempurnaan.
- h. Orange : kehangatan, energi, keseimbangan
- i. Coklat : nyaman, bertahan, dapat di percaya, bumi, kerja keras.
- j. Abu-abu : futuristik, modis, merusak, kesenduan, intelek, konservatif, bosan, profesional.

7. Teori Semiotika Charles Sanders Pierce

A. Pengertian Semiotika

Asal mula istilah kata semeotika berasal dari bahasa Yunani "semeion", yang berarti tanda, dan "seme" yang berarti penafsir tanda. Semiotika memiliki fondasi yang mendasarinya dari skolastik dan studi lama dari retorika, seni logika dan peotika. Menurut Lechte, semiotika adalah teori tentang penandaan dan tanda. Secara lebih tegas, semiotika adalah disiplin ilmu yang mengkaji semua jenis komunikasi yang terjadi melalui "signs" (tanda-tanda) dan bergantung pada *sign system (code)* atau sistem tanda.

Menurutn penjelasan dari Hjelmslev Hubungan antara wahana ekspresi dan wahana isi itulah yang disebut sebagai tanda. Menurut Cobley dan Jansz, semiotika adalah ilmu yang mempelajari sistem penandaan atau ilmu yang menganalisis cara sistem penandaan berfungsi. Menurut Charles Sanders Pierce

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaparkan bahwa Hubungan antara tanda, objek, dan makna inilah yang oleh disebut sebagai semiotika. Charles Morris mendefinisikan semiotika sebagai proses dimana sesuatu menjadi tanda bagi beberapa organisme.⁵⁹

Mengingat definisi sebelumnya, penting untuk ditekankan bahwa para ahli memandang semiotika sebagai ilmu atau proses yang berkaitan dengan tanda.⁶⁰ Dengan demikian, semiotika adalah metode analisis atau ilmu untuk mempelajari tanda-tanda. Barthes menyebut semiologi atau semiotika, studi tentang bagaimana orang memahami kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Dalam hal ini, berkomunikasi (*to communicate*) tidak bisa dicampurkan dengan memaknai (*to signify*). Memaknai menyiratkan bahwa objek-objek itu tidak hanya mengandung informasi, tetapi juga mengkonsistensi sistem terstruktur dari tanda dalam hal objek-objek yang ingin berkomunikasi.⁶¹

Sebuah tanda berarti sesuatu selain dirinya sendiri, Hubungan antara objek atau ide dan tanda itulah yang memberinya makna. Ide mendasar ini menghubungkan berbagai teori tentang simbol, wacana, bahasa, dan bentuk nonverbal. Teori-teori ini menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun.⁶² Tanda menurut Saussure adalah unit dasar bahasa yang terdiri dari dua bagian dan saling berhubungan, yakni penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda adalah citra akustik, aspek material dan tanda. Sedangkan petanda adalah konseptualisasi yang ada pada pengguna tanda.⁶³

Tiga wilayah kajian semiotika, yaitu:⁶⁴

1. Tanda itu sendiri. Dalam kajian ini meliputi Studi tentang berbagai jenis tanda yang berbeda, berbagai cara tanda menghasilkan makna, dan cara tanda berhubungan dengan orang yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia dan harus dipahami dalam kerangka pemanfaatan/konteks manusia yang menempatkan tanda tersebut.

⁵⁹ Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Hal 16-17

⁶⁰ Sobur. Hal 16

⁶¹ Sobur. Hal 15

⁶² Sobur. Hal 15-16

⁶³ Eriyanto, *Metode Komunikasi Visual Dasar-Dasar Dan Aplikasi Semiotika Sosial Untuk Membedah Teks Gambar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019). Hal 6-7

⁶⁴ John Fiske, *Pengantar Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). Hal 66-67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kode-kode atau sistem yang di mana tanda-tanda di organisasikan. Studi ini menyelidiki bagaimana kode yang berbagai ragam telah dibuat untuk memenuhi kebutuhan budaya atau sosial, atau untuk memanfaatkan saluran komunikasi yang dapat diakses untuk transmisi kode ini.
3. budaya lokal di mana kode dan tanda digunakan. Keberadaan dan bentuknya sendiri, pada gilirannya, bergantung pada penggunaan kode atau tanda.

B. Semiotika Charles Sanderrs Pierce

Model Peirce menjadi *grand theory* dalam semiotika. Ia mendefinisikan semiotika sebagai suatu hubungan antar tanda (simbol), objek, dan makna. Tanda mewakili objek yang ada dalam pikiran orang yang menginterpretasikannya. Gagasannya memiliki menyeluruh deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.

Menurut Pierce, ilustrasi yang pertama adalah tanda itu sendiri, ilustrasi yang kedua adalah objeknya, dan ilustrasi yang ketiga adalah penafsiran atau elemen perantara. Pierce mencari struktur terner di mana pun mereka dapat ditemukan. Selama seorang penafsir (gagasan) yang membaca suatu tanda sebagai tanda bagi yang lain (yakni sebagai wakil dari suatu makna atau penanda) dapat ditangkap oleh penafsir lain, maka ketiganya yang hadir dalam konteks pembentukan tanda juga membangkitkan semiotika yang tidak terbatas. Induksi, deduksi, dan penangkapan (hipotesis) adalah tiga jenis penafsir yang penting, dan penafsir ini merupakan unsur yang harus ada agar sebuah tanda dapat menghubungkan dengan objeknya. Tanda harus ditafsirkan agar bisa di katakan sebagai tanda (sehingga membutuhkan penafsir).⁶⁵

Sering ditegaskan bahwa semiotika Pierce menawarkan konsep yang komprehensif, deskriptif, dan struktural dari semua penandaan yang ada. Pierce melihat tanda sebagai komponen yang bergabung menjadi satu kesatuan. Menurutnya, tanda adalah

⁶⁵ Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Hal 40-41

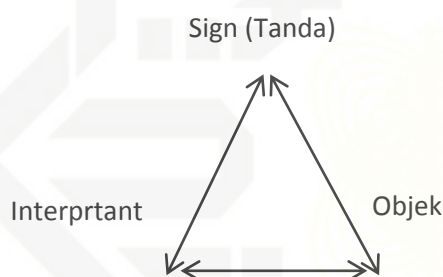
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

medium penalaran.⁶⁶ Menurut Pierce “*is something which stands to some body for something in some respect or capacity*”.⁶⁷

Pierce mengatakan: “Sebuah tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu di dalam beberapa hal atau kapasitas tertentu. Tanda menuju pada seseorang, artinya menciptakan di dalam benak orang tersebut tanda yang sepadan, atau mungkin juga tanda yang lebih sempurna. Tanda yang tercipta di benak tersebut saya namakan interpretant (hasil interpretasi) dari tanda yang pertama. Tanda mewakili sesuatu, objeknya (*its object*).”⁶⁸

Pierce memunculkan segitiga makna (*Triangle Meaning*). Dia menegaskan bahwa semiotika berangkat dari tiga komponen mendasar: tanda (sign atau representamen), acuan tanda (objek), dan pengguna tanda (interpretant).⁶⁹



Bagan 2. 1 Segitiga Makna

Berikut penjelasan Segitiga Makna (*Triangle Meaning*):

1. *Representamen (sign)* Representamen adalah bentuk yang di terima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda. Tanda adalah suatu yang berbentuk fisik yang dapat dipahami oleh panca indra manusia dan merupakan suatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri.
2. *Object* merupakan sesuatu yang mengarah pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.

⁶⁶ Hariatiningsih and Irwanto, “Konstruksi Realitas Cover Majalah Tempo (Studi Semiotika Gambar Jokowi Bersiluet Pinokio).”

⁶⁷ Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Hal 41

⁶⁸ Fiske, *Pengantar Komunikasi*. Hal 70

⁶⁹ Hariatiningsih and Irwanto, “Konstruksi Realitas Cover Majalah Tempo (Studi Semiotika Gambar Jokowi Bersiluet Pinokio).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Interpretan* merupakan tanda yang ada dalam benak seseorang atau interpretasi tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Berikut Kategori lanjutan Segitiga Makna (*Triangle Meaning*) yang di kategorikan oleh Pierce:⁷⁰

1. *Sign (Representamen)* merujuk pada bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar, atau dirasakan oleh panca indera dan mengacu pada sesuatu. Tiga aspek utama dibagi dalam trikotomi ini.
 - a. *Qualisign* merupakan tanda yang menjadi tanda karena sifatnya. Misalnya, sifat warna merah adalah kwalifikasinya karena dapat digunakan sebagai tanda untuk menunjukkan bahaya, cinta, atau larangan.
 - b. *Sinsign* merupakan tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk atau penampakkannya dalam kenyataan. Setiap ucapan individu bisa merupakan *singsign* suatu jeritan, yang bisa berarti keheranan, kegembiraan atau kesakitan.
 - c. *Legisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan peraturan umum, konvensi atau kode. Semua tanda bahasa adalah *legisign*, karena bahasa adalah kode. Setiap *legisign* mengandung *sinsign* di dalamnya, yang menghubungkannya *second* dengan *third*, yaitu aturan yang berlaku umum.
2. Objek, tanda diklasifikasikan menjadi ikon, indeks, dan simbol.
 - a. Ikon merupakan tanda yang menyerupai objek yang diwakilinya atau menggunakan ciri atau sifat yang sama dengan yang dimaksud. Misalnya kesamaan peta yang menyerupai wilayah geografis yang digambarkan, foto, dan sebagainya.
 - b. Indeks merupakan tanda yang sifat tandanya bergantung pada adanya hubungan dengan objek yang dituju (denotasi). Dalam terminologi Peirce, indeks adalah sesuatu yang *secondness*. Indeks adalah tanda yang memiliki koneksi atau hubungan dengan apa yang diwakilinya.

⁷⁰ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (bogor: Indonesia, Ghalia, 2015). Hal 25-26



c. Simbol merupakan tanda yang hubungan antara tanda dan denotasinya ditentukan oleh aturan umum atau kesepakatan bersama.

3. *Interpretant*, tanda dibagi menjadi rheme, design, dan argument.

1. *Rheme* merupakan interpretan ketika simbol masih memiliki keutamaan dan makna tanda masih dapat diartikan.

2. *Dicisign (dicentsign)* adalah interpretan ketika ada hubungan yang benar antara simbol dan interpretannya.

3. *Argument* merupakan tanda yang mempunyai sifat berlaku secara umum.

8. Teori Representasi Stuart Hall

Representasi menurut Stuart Hall merupakan konsep makna yang diproduksi dalam pikiran melalui Bahasa. Representasi adalah hubungan antara konsep dan bahasa yang menggambarkan objek, orang atau bahkan kejadian nyata dalam objek fiksi, orang dan peristiwa. Representasi juga berarti menggunakan Bahasa untuk menggambarkan dunia itu bermakna bagi orang lain.

Representasi itu sendiri memiliki dua proses utama, yakni pertama representasi mental yaitu konsep di kepala (peta konseptual) yang bentuknya masih abstrak. Kedua representasi bahasa yang menjadi saluran yang istimewa karena melalui bahasa sebuah makna itu bisa diproduksi. Bahasa dioperasikan sebagai simbol yang merepresentasikan makna yang ingin dikomunikasikan dari pelaku ke khalayak umum. Cara pandang bahasa menjadikan representasi terhubung yang memungkinkan pembaca merujuk pada dunia yang sesungguhnya dari suatu objek, realitas, atau pada imajinasi mengenai objek fiktif, objek manusia maupun peristiwa.⁷¹

Salah satu pendekatan Representasi Stuart Hall adalah pendekatan reflektif. Pendekatan reflektif (*reflectif approach*) artinya bahasa sebagai cermin yang merefleksikan makna yang sebenarnya. Sebuah makna tergantung pada obyek, orang, ide atau peristiwa yang ada pada dunia nyata. Bahasa berfungsi sebagai cermin yang konsepnya

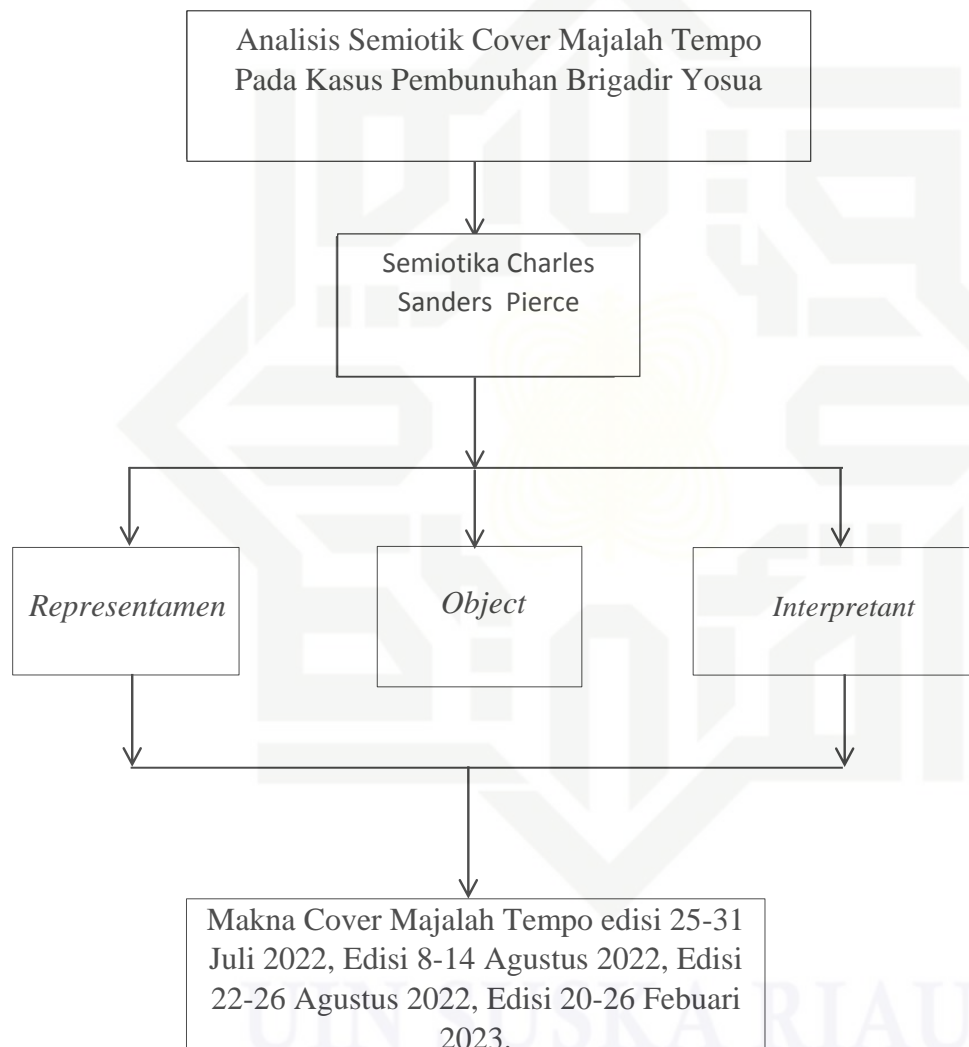
⁷¹ Stuart Hall(Ed), *Representation: Cultural Representation Signfying Practices* (London: Sage Publications, 1997).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memantulkan arti sebenarnya seperti yang ada di dunia.⁷² Fungsinya seperti cermin yaitu mencerminkan arti sebenarnya dari segala sesuatu di dunia. Jadi bahasa bekerja dengan reflektif sederhana mengenai kebenaran yang ada dalam kehidupan normal menuntut kehidupan yang normatif. Maka jelas, apakah dalam pendekatan ini, bahasa telah mengungkapkan makna yang terkandung dalam objek yang dimaksud.

2.3 Kerangka Pikir



Bagan 2. 2 Keranga Pikir

⁷² Rikha Ayu Minda Kharisma and Rahmawati Zulfiningrum, "Representasi Cyber Society Dalam Film 'Searching,'" *Universitas Dian Nuswantoro* 3, no. 2 (2020): 250–72, <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/audience/article/view/4066/2060>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Paradigma yang di gunakan adalah Konstruktivisme, alasan memilih paradigma konstruktivisme karena konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivisme adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruktivisme ini seringkali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna. Di mana penulis secara aktif membangun pengetahuan melalui eksplorasi dan eksperimen melalui tanda-tanda yang terdapat dalam cover untuk kemudian di analisis sehingga makna-makna itu saling bertukar. Bagi kaum konstruktivis, realitas itu bersifat subjektif. Disini tidak ada realitas yang bersifat objektif. Karena realitas itu tercipta lewat konstruksi dan pandangan tertentu.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti memilih pendekatan ini karena data-data yang di kumpulkan berupa cover yang dirangkum dalam Majalah Tempo tidak menekankan pada angka, melainkan penelitian akan lebih terfokus pada makna. Sehingga pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami makna-makna yang terkandung dalam fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah sistem penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu dan cara berperilaku yang dapat diamati. Sementara itu, Kirk dan Miller mengklaim bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi ilmiah tertentu yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan orang-orang di lingkungannya sendiri dan berhubungan dengan mereka melalui bahasa dan peristiwa.⁷³

Metode analisis yang akan di pakai dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Alasan peneliti memilih analisis semiotika karena sampai saat ini, metode analisis semiotika terbukti paling efektif untuk mengungkapkan dan mengkaji makna pada *cover* majalah Tempo. Karena kajian semiotik adalah ilmu yang melihat makna dan pentingnya sebuah tanda, diharapkan akan memudahkan setiap orang yang membaca majalah Tempo untuk memahami apa pesan yang ingin disampaikan.⁷⁴

⁷³ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). Hal 92

⁷⁴ Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Hal 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian tidak dilaksanakan di lokasi secara langsung. Tetapi dengan melakukan penghimpunan data berupa dokumentasi pada majalah Tempo Yaitu pada edisi 25-31 Juli 2022, Edisi 8-14 Agustus 2022, Edisi 22-26 Agustus 2022, Edisi 20-26 Februari 2023.
2. Penelitian dilaksanakan pada Mei 2023 hingga Desember 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

a. Primer

Data yang paling penting adalah data primer, yaitu jenis informasi yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian melalui analisisnya. sehingga memungkinkan penulis mengumpulkan data secara detail, maka cover Majalah Tempo pada edisi 25-31 Juli 2022, Edisi 8-14 Agustus 2022, Edisi 22-26 Agustus 2022, Edisi 20-26 Februari 2023 di jadikan sebagai sumber data primer. Data primer di peroleh dari Tanda-tanda yang ada pada sampul majalah tersebut yang mana tanda-tanda ini memiliki makna.

b. Sekunder

Data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama disebut sebagai data sekunder. Peneliti bukanlah orang pertama yang mengumpulkan data dalam hal ini. Peneliti menggunakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain seperti melalui buku, catatan atau arsip, baik yang di dipublikasi secara umum ataupun yang tidak dipublikasikan secara keseluruhan.⁷⁵

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah teknik dokumentasi. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau bahkan hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumentasi atau studi dokumenter. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.⁷⁶

Peneliti Mengumpulkan data melalui online di Majalah Tempo Yaitu pada edisi 25-31 Juli 2022, Edisi 8-14 Agustus 2022, Edisi 22-26 Agustus 2022, Edisi 20-26 Februari 2023.

⁷⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015). Hal 199

⁷⁶ Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Hal 191



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validitas Data

Penelitian kualitatif memiliki persyaratan yang sama dengan penelitian kuantitatif dalam hal reliabilitas (*reliability*) dan validitas (*reliability*). Menurut Kirk dan Miller, dalam penelitian kualitatif yang penting adalah pengecekan reliabilitas (*checking the reliability*), yaitu memastikan bahwa data dapat menggambarkan keaslian dan kesederhanaan informasi yang sebenarnya, dan pengecekan validitas (*checking the validity*) dengan melakukan evaluasi awal terhadap masalah penelitian dan alat yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memeriksa dan menyempurnakan analisis data. Selain itu, hasil analisis juga dikaitkan secara teoritis dengan teori Representasi Stuart Hall (triangulasi teori).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis yaitu analisis semiotik dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce yaitu menggunakan teknik analisis segitiga makna. Menurut Peirce, untuk mengkategorikan berbagai variasi tanda dalam suatu konteks, perlu diperhatikan hubungan antara tanda dengan objek yang diwakilinya (acuan tanda). peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu:

1. *Representamen* merupakan bentuk yang di terima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda. Tanda adalah suatu yang berbentuk fisik yang dapat dipahami oleh panca indra manusia dan merupakan suatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri.
2. *Object* merupakan sesuatu yang mengarah pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
3. *Interpretan* merupakan tanda yang ada dalam benak seseorang atau interpretasi terhadap objek yang yang dirujuk sebuah tanda khususnya pemahaman peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GANBARAN UMUM

4.1 Sejarah Tempo

Pendirian majalah Tempo pada 1971 diawali perundingan enam orang wartawan Goenawan Mohamad, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Usamah, dan Christianto Wibisono, berunding dengan Ciputra selaku pendiri/ketua Yayasan Jaya Raya, serta Eric Samola yang menjabat sebagai sekretaris. Rapat dilaksanakan di kantor Ciputra, di kawasan Proyek Senen. Pada hari yang sama rapat dilanjutkan malam hari sampai tuntas, di kediaman Ciputra di kawasan Slipi, Jakarta Barat. Hasil perundingan itu menyepakati dibentuknya majalah Tempo yang dimodali Yayasan Jaya Raya.⁷⁷

Mengapa Tempo? Terdapat empat alasan mengapa nama-Tempol dipilih sebagai nama majalah. Pertama, singkat dan bersahaja, mudah diucapkan oleh lidah Indonesia dari segala jurusan. Kedua, nama ini terdengar netral, tidak mengejutkan ataupun merangsang. Ketiga, nama ini bukan simbol suatu golongan. Dan akhirnya arti "Tempo" sederhana saja, yaitu waktu sebuah pengertian yang dengan segala variasinya lazim dipergunakan oleh banyak penerbitan jurnalistik di seluruh dunia,⁷⁸

Pada Februari 1971, terbit edisi perkenalan majalah *Tempo* tanpa tanggal dengan cover berjudul "Tragedi Minarni dan Kongres PBSI". Selanjutnya, 6 Maret 1971 edisi perdananya terbit dengan cover berjudul "Film Indonesia: Selamat Datang, Sex." Dalam *masthead* terbitan awal tertera Yayasan Jaya Raya, Jaya Press sebagai penerbit.⁷⁹

Tiga tahun kemudian, pada 4 Februari 1974, Yayasan Jaya Raya dan PT Pikatan mendirikan PT Grafiti Pers, dengan kepemilikan saham bersama 50:50. PT Pikatan dibentuk oleh para pendiri Tempo agar karyawan- karyawannya berkesempatan memiliki saham. Sejak itulah dalam *masthead* tercantum PT Grafiti Pers sebagai penerbit majalah Tempo. awal majalah Tempo mengetengahkan artikel seni, gaya hidup, dan perilaku yang sampai pada taraf tertentu terasa segar dan baru. Meski mulai memiliki pasar, dalam perjalanannya, majalah ini menemui sejumlah tantangan.⁸⁰

Pada 1982, untuk pertama kalinya, majalah Tempo dibredel karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan poli-

⁷⁷ Tempo Media Group, "Tentang Kami," Sejarah Tempo di akses 23 Januari 2024, <https://www.tempo.id/corporate.php>.

⁷⁸ Tempo Media Group - Tentang Kami."

⁷⁹ Tempo Media Group - Tentang Kami."

⁸⁰ Tempo Media Group - Tentang Kami."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

tiknya, Partai Golkar. Pembredelan itu dilakukan Pemerintah terhadap Tem- po ini terkait dengan Pemilu 1982.⁸¹

Pembredelan kedua terjadi pada 21 Juni 1994. Maja- lah Tempo dibredel pemerintah melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dinilai terlalu keras mengkritik Habibie serta Soeharto ihwal pembelian kapal bekas dari Jerman Timur.⁸²

Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah Tempo tercerai-berai akibat pembredelan dan melakukan ulang untuk memutuskan perlu atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah Tempo harus terbit kembali. Maka, sejak 6 Ok- tober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.⁸³

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001, PT Arsa Raya Perdana, melakukan go public dan mengu bah namanya menjadi PT Tempo Inti Media, Tbk. (Perseroan) sebagai pen- erbit majalah Tempo yang baru. Dana dari hasil go public dipakai menerbit- kan Koran Tempo.⁸⁴

4.2 Visi dan Misi Tempo

Sebuah organisasi yang besar dan hebat, tentu tak akan lepas dari visi dan misi sebagai dasar dan ruh dari gerakannya Begitu juga dengan media Tempo. Berikut adalah visi dan misinya.⁸⁵

VISI

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.⁸⁶

MISI

1. Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.
2. Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.

⁸¹ Tempo Media Group - Tentang Kami.”

⁸² Tempo Media Group - Tentang Kami.”

⁸³ Tempo Media Group - Tentang Kami.”

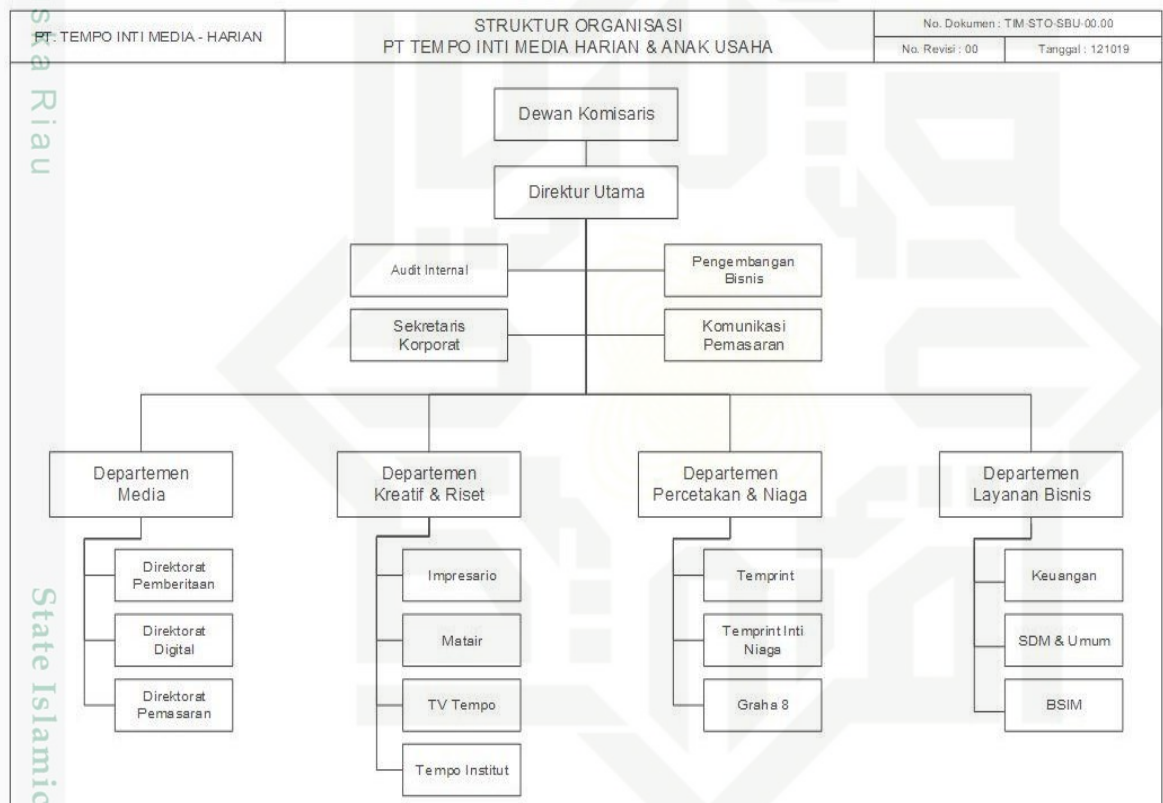
⁸⁴ Tempo Media Group - Tentang Kami.”

⁸⁵ Tempo Media Group - Tentang Kami.”

⁸⁶ Tempo Media Group - Tentang Kami.”

3. Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
4. Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan
5. lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
6. Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.⁸⁷

4.3 Struktur Organisasi



Dewan Komisaris Tempo

Komisaris Utama : Goenawan Mohamad
 Komisaris Independen : Leonardi Kusen
 Komisaris : Yohanes Henky Wihaya
 Agus Lukita

⁸⁷ “Tempo Media Group - Tentang Kami.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bambang Harymurti

Kelompok Tempo Media

Tempo.Co (Pt Media Digital)

Direktur Utama : Wahyu Dhyatmika

Direktur : Burhan Sholihin, Y. Tomi Aryanto

Majalah Tempo

Pemimpin Redaksi : Setri Yasra

Redaktur Eksekutif : Bagja Hidayat

Pt Tempo Inti Media Tbk Bni Cabang Kramat, Jakarta, A.C
017.000.280.765.001

Alamat Gedung Tempo, Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta Selatan 12210,
Telp: 62-21-5360409/7255625/5482132, Fax: 62-21-5439569 Korpo- rat
tempo.co, Issn 0126-4273 Siupp No: 354/Sk/Menpen/Siupp/1998, Pt
Tempprint, Jakarta.⁸⁸

4.4 Kasus Ferdy Sambo

Irjen. Pol. Ferdy Sambo, S.H., S.I.K., M.H. (lahir 9 Februari 1973) adalah seorang mantan perwira tinggi Polri yang dikenal terutama karena keterlibatannya dalam pembunuhan ajudannya, Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat. Dia digambarkan sebagai "dalang" pembunuhan, di mana Yosua Hutabarat ditembak 12 kali dengan Glock 17. Ia terakhir kali menjabat sebagai Pati Yanma Polri dengan pangkat terakhir Inspektur Jenderal Polisi. dan dimutasi sebagai Pati Yanma Polri (2022).

Irjen Ferdy Sambo merupakan orang di balik skenario Palsu aksi-tembak menembak antara Brigadir Yosuda dan Bharada Eliezer. Irjen Ferdy Sambo diduga melanggar prosedur penanganan tempat kejadian perkara tewasnya Brigadir Yosua di rumah dinas di Duren Tiga, Jakarta Selatan. Pelanggaran prosedural yang dilakukan itu, seperti tidak profesional penanganan TKP dan mengambil CCTV di sekitar TKP.⁸⁹ Skenario palsu Sambo dibongkar oleh anak buahnya sendiri, Richard Eliezer, yang saat itu lebih dulu menjadi tersangka pembunuhan berencana. Bharada E menyebut, tak ada pelecehan yang dilakukan Yosua terhadap Putri Candrawathi.

⁸⁸ Tempo Media Group - Tentang Kami." Kelompok Media, diakses 23 Januari 2024

⁸⁹ Tempo" <https://nasional.tempo.co/read/1620063/begini-kronologi-penangkapan-ferdy-sambo>.
Di akses 06 Maret 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penulis pada ilustrasi empat sampul majalah Tempo yang telah di pilih. Penulis menganalisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce yang mengklasifikasi tanda atas Sign (Qualisign, Sinsign, dan Legisign), Object (Icon, Index, Symbol) dan Interpretant (Rheme, Dicisign, dan Argument) Penulis menemukan adanya kesinambungan dan keterkaitan antara satu tanda dengan satu tanda yang lain. Terlihat juga adanya kesinambungan antara satu cover dengan cover lainnya. Peneliti Menyimpulkan bahwa sosok Ferdy Sambo pada cover Majalah Tempo, merupakan visualisasi yang di buat sebagai bentuk representasi sosok dan prilakunya berkaitan dengan kasus pembunuhan Brigadir Yosua.

Kesimpulannya adalah bahwasanya Majalah Tempo menyajikan Karikatur Cover Majalahnya sesuai dengan perkembangan serta kondisi kasus Pembunuhan Brigadir Yosua yang melibatkan Ferdy Sambo. Dimana di bentuk seperti alur cerita yang di mulai dari belum terungkapnya siapa pembunuh Brigadir Yosua, Sambo yang kaget menjadi tersangka, lalu menyeret keterlibatan istri Sambo dan peristiwa sebelum Sambo di vonis. Sehingga Majalah Tempo dalam Hal ini berusaha merefleksikan melalui sebuah cover majalahnya.

6.2 Saran

Cover dan gambar merupakan bagian dari seni dan artistik yang tidak ada ukuran baku mengenai benar dan salah atau baik dan buruk melainkan semua berdasarkan pandangan yang sangat subjektif, maka penulis mempu- nyai beberapa saran berupa :

1. Peningkatan detail gambar dengan ukuran resolusi yang lebih baik.Hal ini penting untuk memudahkan dan membantu pembaca mengamati lebih detail dari gambar cover majalah tersebut.
2. Detail raut wajah dan objek yang lebih jelas agar meminimalisir keraguan dan semakin memudahkan pengenalan terhadap objek terkait.
3. Penggunaan huruf yang lebih memudahkan untuk dibaca.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Budiman, Kris. *Semiotika Visual Konsep, Isu Dan Problem Ikonitas*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Eriyanto. *Metode Komunikasi Visual Dasar-Dasar Dan Aplikasi Semiotika Sosial Untuk Membedah Teks Gambar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Fiske, John. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kusrianto, Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Moriisan. *Teori Komunikasi Massa*. bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Nurdin, Ali. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. IAIN Sunan Ampel Press. Vol. 1, 2020.
- Rolnicki, Tom E. *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*. Jakarta: kencana, 2008.
- Septiawan Santana Kurnia. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. AR-RUZZ MEDIA. Vol. 13, 2009.
- Stuart Hall(Ed), *Representation: Cultural Representation Signfying Practices*. London: Sage Publications, 1997.
- Thalib, Adullah A. *Filsafat Hermeneutika Dan Semiotika*. Palu: LPP-Mitra Edukasi, 2018.
- Vera, Nawiroh. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. bogor: Indonesia, Ghalia, 2015.
- Wibowo, Indra Seto Wahyu. *Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Edisi II*. Vol. 4, 2013.
- Zuhriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Jurnal:

- Alifa Rulla Alfadhila. *Perancangan Kampanye Mengenai Senyuman Melalui Media Board Game*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2019.
<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2100/>.
- Hariatiningsih, Laurensia Retno, and Irwanto Irwanto Irwanto. "Konstruksi Realitas Cover Majalah Tempo (Studi Semiotika Gambar Jokowi Bersiluet Pinokio)." *J-Ika* 8, no. 2 (2021): 125–35. <https://doi.org/10.31294/kom.v8i2.10795>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kencana, Woro Harkandi Kencana. "Analisis Ilustrasi Sosok Jokowi Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Pada Sampul Majalah Tempo." *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2020): 52–64. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.786>.
- Kharisma, Rikha Ayu Minda, and Rahmawati Zulfiningrum. "Representasi Cyber Society Dalam Film 'Searching.'" *Universitas Dian Nuswantoro* 3, no. 2 (2020): 250–72. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/audience/article/view/4066/2060>.
- Kuniecieki, Michał, Joanna Pilarczyk, and Szymon Wichary. "The Color Red Attracts Attention in an Emotional Context. An ERP Study." *Frontiers in Human Neuroscience* 9, no. APR (2015): 1–14. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2015.00212>.
- Lubis, Arifah Armi. "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Sampul Majalah Tempo Edisi Satu Perkara Seribu Drama." *IKRA-ITH Humaniora* 5, no. 1 (2021): 184.
- Muhammad, Lalu, Sagusti Tilarse, and Muhammad Jamiluddin Nur. "Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Cover Majalah Tempo Edisi 11-17 November 2019 (Aib Anggaran Anies)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Universitas Mataram* 2, no. November 2019 (2020): 10–23.
- Pramaskara, Theodora Edra. "Analisis Semiotika Peirce Pada Sampul Majalah Tempo Edisi Jokowi Beserta Bayangan Pinokio." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 5, no. 2 (2022): 209. <https://doi.org/10.24198/jkj.v5i2.36251>.
- Ruslan Ramli, Andriyan. "Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-15 Maret 2020." *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 17, no. 2 (2020): 59–79.
- Setiawan, Noval. "PEMAKNAAN COVER MAJALAH TEMPO (Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 16 September-22 September 2019)." *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2020): 81. <https://doi.org/10.35308/source.v6i1.1744>.
- Tania, Naida Rahma, R Myrna Nur Sakinah, and Dadan Rusmana. "Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Karikatur Cover Majalah Tempo Edisi 16-22 September 2019," no. 30 (2019).
- Thalia, Regatta Putri, and Elda Franzia. "Desain Cover Majalah Cosmogirl Indonesia." *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain* 3, no. 1 (2018): 15–30. <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id>.

Sumber Lain:

- "Kapolri Beberkan 7 Fakta Pembunuhan Brigadir Yoshua Hutabarat." Media Indonesia, 2023. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/517310/kapolri-beberkan-7-fakta-pembunuhan-brigadir-yoshua-hutabarat>.
- "KBBI," n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/skenario>.
- "KBBI," n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/motif>.
- "KBBI," n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kasak-kusuk>.
- "Nasional Tempo." Accessed March 5, 2023. <https://nasional.tempo.co/read/1746027/genap-setahun-pembunuhan-brigadir-j>

simak-awal-mula-kasus-terungkap.

“No Title,” n.d. <https://nasional.tempo.co/read/1622818/sekeping-cerita-dari-magelang-diduga-jadi-pemicu-kasus-pembunuhan-brigadir-j>.

“Tempo.Co,” n.d. <https://nasional.tempo.co/read/1620063/begini-kronologi-penangkapan-ferdy-sambo>.

“Tempo.” Accessed March 5, 2024. <https://newsletter.tempo.co/read/1616099/siapa-pembunuh-brigadir-yosua>.

“Tempo Media Group - Tentang Kami,” 2024. <https://www.tempo.id/corporate.php>.

“TENTANG KAMI.” Tempo. Accessed April 8, 2023. <https://www.tempo.co/about>.

“Update Lengkap Kasus Pembunuhan Brigadir J Di Rumah Ferdy Sambo.” Media Indonesia, 2022. <http://www.jurnalmediaindonesia.com/2022/08/update-lengkap-kronologi-kasus.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Sumber: Majalah Tempo.co



Sumber: Majalah Tempo.co

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Sumber: Majalah Tempo.co



Sumber: Majalah Tempo.co

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Gandi Ramadhan, lahir di Padang Sidempuan, pada tanggal 04 Desember 2000. Anak ketiga dari empat bersaudara yang merupakan anak dari Bapak Eri Sastra dan Ibu Miswarti. Penulis beserta keluarga saat ini tinggal di Kota Solok, Provinsi Sumatra Barat. Penulis Pernah menempuh pendidikan dasar di SD N 07 KTK yang bertelokasi di Kota Solok dan lulus pada tahun 2013, Melanjutkan pendidikan SLTP di SMP N 5 Kota Solok dan lulus pada tahun 2017, hingga menempuh pendidikan SLTA di SMA N 1 Kota Solok dan lulus pada tahun 2020. Setelah menamatkan pendidikan dibangku SMA, penulis melanjutkan pendidikan untuk Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi lalu memilih program studi Ilmu Komunikasi, tepatnya pada konsentrasi Jurnalistik, dan pada saat ini penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan Strata Satu dengan gelar S.I.Kom pada tahun 2024.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan. Demikianlah penulis mengucapkan rasa syukur yang sangat besar dan berterima kasih kepada segala pihak yang telah mendukung penulis atas terselesainya skripsi yang berjudul “ **ANALISIS SEMIOTIKA COVER MAJALAH TEMPO PADA KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA**”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.